

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD TAWANG MAS 01
KECAMATAN SEMARANG BARAT**



Oleh

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Dwi Anita Ihsani | 1401409094 |
| 2. Yukhana Fitriana | 1401409185 |
| 3. Tyas Tika Wihastuti | 1401409263 |
| 4. Windri Widayanti | 1401409373 |
| 5. Rosita Nurmalasari | 1401409377 |
| 6. Qurrotul Aini | 1401409383 |
| 7. Dharis Septian Randy P | 6101408128 |
| 8. Anwar Nuris Sururi | 6101408131 |
| 9. Dhika Prasetyoko | 6102409007 |
| 10. Dian Windarwati | 6102409013 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SD Tawangmas 01 merupakan salah satu SD yang berada di Kecamatan Semarang Barat. SD Tawangmas 01 sudah berdiri sejak 20 tahun yang lalu. Suka duka, pahit getirnya berkecimpung di dunia pendidikan merupakan pengalaman yang bersejarah dalam hidup ini. Dalam Profil SD Tawangmas 01 tergambar dengan jelas warna-warni dunia pendidikan di SD Tawangmas 01.

Pada awalnya tahun 1950 berdiri Sekolah Rakyat (SR) Randusari yang terletak di Jalan Pandanaran No.16 Semarang. Pada tahun 1956 SR Randusari berganti nama menjadi SD Randusari 01-02. Sejak awal berdirinya embrio SD Anjasmoro telah menyanggah beberapa peringkat antara lain di bidang pendidikan, karawitan, dan ansamble musik.

Pada tahun 1988 tepatnya menjelang hari pendidikan nasional SD Randusari 01-02 membentuk tim panitia II yang terdiri dari unsur POM, kepala sekolah, dan dinas pendidikan yang diketuai oleh Bapak Widayat Soekamto, BA. Alasan dibentuknya panitia II adalah karena pada tahun tersebut SD Randusari akan dijual dan dipindahkan ke wilayah perumahan Puri Anjasmoro blok A/6 Semarang, karena lokasi tersebut merupakan lokasi terdekat yang ditawarkan.

Tepat pada hari Sabtu Pon, 02 September 1989 SD Randusari 01-02 dipindahkan secara resmi oleh Walikota Semarang saat itu, Bapak H. Imam Suprpto Tjakrajoeda, kepala sekolah SD Anjasmoro 01 Ibu Amini (Almh) dan kepala sekolah SD Anjasmoro 02 Bapak Soenardhi D.S. Sejak saat itu SD Randusari berganti nama menjadi SD Anjasmoro 01-02.

Pada bulan September 1990 Ibu Amini selaku Kepala Sekolah SD Anjasmoro 01 digantikan oleh Dra. Roestiah S., kemudian pada tanggal 14 November 1992 Bapak Soenardhi DS selaku Kepala Sekolah SD Anjasmoro 02 digantikan oleh Ibu Koesnaeni, S.Pd. Selanjutnya tahun 2002 Dra. Roestiah digantikan oleh Ibu Tri Umuyani, S.Pd sedangkan ibu Koesnaeni digantikan oleh Bapak Wagiman. Selang beberapa tahun kemudian Bapak Wagiman digantikan oleh Ibu Naimah.

Berdasarkan SK Walikota Semarang nomor 420/2257 tahun 2007, pada tanggal 16 Juli 2007 SD Anjasmoro 01 dan 02 dilebur menjadi satu yaitu SD Anjasmoro di bawah pimpinan Ibu Tri Umuyani, S.Pd

Selanjutnya Ibu Tri Umuyani, S.Pd. purna jabatan sebagai Kepala Sekolah di SD Tawang Mas 01. Sejak tanggal 3 Desember 2010 beliau digantikan oleh Ibu Arini, S.Pd. sebagai kepala sekolah baru. Ibu Arini, S.Pd. dulunya juga guru SD Anjasmoro. Dengan pergantian nama dan kepemimpinan yang berubah mudah-mudahan panji-panji SD Tawang Mas 01 semakin berkibar.

Demikianlah riwayat singkat SD Tawang Mas 01 Semarang, semoga dengan kepemimpinan Ibu Arini, S.Pd, SD Tawang Mas 01 semakin meningkat prestasinya.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan (PGSD dan PGPJSD). Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan yaitu :

a. Tujuan Umum

1. Menjalin hubungan yang antara UNNES dan SD mitra (SD Tawangmas 01).
2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SD Tawangmas 01, baik antara mahasiswa dengan siswa, mahasiswa dengan guru pamong, dan mahasiswa dengan karyawan.
3. Saling transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman antara UNNES dengan SD Tawangmas 01.

b. Tujuan Khusus

1. Memberi bekal mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik profesional.
2. Mempraktekkan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.
3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. KEADAAN FISIK

Keadaan fisik sekolah /tempat latihan di SD N Tawangmas 01 Semarang yang telah diobservasi ketika praktik pengalaman lapangan antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru sehingga membuat guru mudah berinteraksi dengan kepala sekolah. Ruangan kepala sekolah sangat terjaga kebersihan, kerapian, dan penataan ruangnya, sehingga efektif untuk berbagai keperluan kepala sekolah.
2. Ruang Guru
Ruang guru terletak tepat di sebelah selatan ruang kepala sekolah, keadaannya bersih dan tertata rapi. Ruangnya dipenuhi dengan bagan-bagan administrasi. Tata kursi meja di ruang guru berbanjar merapat ke tembok karena keterbatasan luas ruangan.
3. Aula
SD N Tawangmas 01 tidak memiliki ruang aula. Namun sebagai penggantinya, terdapat ruang gugus di lantai 2 yang saat ini digunakan sebagai ruang transit mahasiswa PPL.
4. Perpustakaan
Perpustakaan SD N Tawangmas 01 terletak di sebelah utara ruang kepala sekolah. Perpustakaan ini pernah menjuarai lomba perpustakaan tingkat provinsi sebagai juara II.
5. Ruang UKS
Ruang UKS di SD N Tawangmas 01 mempunyai fasilitas yang lengkap. Hal ini dibuktikan adanya tempat tidur pasien serta perlengkapan kesehatan seperti kotak P3K, alat pengukur tinggi dan berat badan, KMS, dan lain-lain.
6. Mushola
SDN Tawangmas 01 mempunyai mushola yang baik dan bersih. Masjid ini terletak di atas ruang perpustakaan. Ketersediaan air wudhu sangat memadai. Di dalam mushola, dilengkapi dengan buku Iqro', Al- Qur'an, dan perlengkapan sholat.
7. Kantin
Terdapat tiga kantin di SD N Tawangmas 01. Makanan yang diujakan terjamin kebersihannya dan harganya terjangkau untuk siswa-siswi.
8. Kamar Mandi
Kamar mandi di SD N Tawangmas 01 dibagi menjadi 2:
 - a. Kamar mandi siswa
Kamar mandi SD N Tawangmas 01 sangat terjaga kebersihan dan ketersediaan airnya. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama yang baik dari seluruh warga SD N Tawangmas 01.

- b. Kamar mandi guru
Kamar mandi guru terlihat bersih dan sehat. Ketersediaan air mencukupi dilengkapi dengan lampu penerangan. Letak dari kamar mandi guru berada tepat di depan kamar mandi siswa.
- 9. Parkir Sepeda
Parkir sepeda yang terletak di bagian selatan sekolah, tepatnya di belakang kelas IA-IIIB memiliki lahan yang cukup memadai. Seluruh sepeda milik siswa dapat diparkirkan dengan rapi di tempat yang sudah disediakan.
- 10. Ruang Dapur
Ruang dapur di SD Tawang Mas 01 terjaga kebersihannya. Sehingga dapurnya rapi dan bersih.
- 11. Ruang Komputer
Ruang komputer yang terletak di lantai 1 membuat siswa yang berada di kelas lantai dasar memerlukan tenaga tambahan untuk naik serta tambahan waktu. Akan tetapi jumlah komputer yang ada di ruang komputer sudah memadai, yaitu jumlahnya 20 unit. Hal ini dapat mendukung suatu keberhasilan dalam pencapaian kompetensi mata pelajaran komputer.
- 12. Ruang Musik
Ruang yang digunakan sebagai ruang musik ini penataannya rapi. Sehingga sekolah sering mendapatkan juara di bidang musik.
- 13. Ruang TK Budirini
Sebuah taman kanak-kanak yang sebagai batas sekolah sebelah utara.
- 14. Taman Sekolah
Sebagai tempat tumbuh tanaman hias. Sehingga membuat halaman depan sekolah nampak indah dan segar.
- 15. Halaman Sekolah
Halaman sekolah ini termasuk ada lapangan basket serta lapangan bulu tangkis. Sehingga halaman depan sekolah multifungsi.

B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Keadaan lingkungan sekolah / tempat latihan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah / tempat latihan yaitu :
 - a) Sebelah kanan : TK BUDI RINI yayasan kel. Widuri
 - b) Sebelah kiri : Perumahan
 - c) Sebelah depan : Perumahan
 - d) Sebelah belakang : Perumahan
2. Kondisi lingkungan sekolah SD Tawang Mas 01 :
 - a) Tingkat kebersihan
Lingkungan sekitar sekolah bersih dan terjaga berkat penjaga sekolah yang selalu membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu kebersihan kelas juga terjaga karena adanya jadwal piket kelas. Setiap kelas tersedia tempat sampah agar siswa tidak membuang sampah di sembarang tempat.
 - b) Kebisingan

SD Tawang Mas 01 berada di lingkungan perumahan sehingga suasana lingkungannya tenang atau jauh dari jalan raya. Jadi lingkungan yang demikian mendukung terlaksananya pembelajaran yang kondusif dan siswa bias lebih berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar karena tidak terganggu dengan kebisingan.

c) Sanitasi

Sanitasi untuk kebutuhan air yang berada di SD Tawang Mas 01 lancar dan bersih. Namun karena letak sekolah yang dekat dengan laut sehingga air menjadi lebih hangat.

d) Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan di sekitar sekolah kondisinya baik, menggunakan paving yang rapi secara menyeluruh

e) Masyarakat sekitar sekolah

SD Tawang Mas 01 berada di lingkungan perumahan yang sebagian warganya bekerja, sehingga jarang adanya komunikasi antara warga sekolah dengan warga masyarakat. Seperti halnya masyarakat kota pada umumnya.

C. SARANA DAN PRASARANA/FASILITAS SEKOLAH

SD N Tawang Mas 01 terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok A-6 Kecamatan Semarang Barat dengan luas area $1055 m^2$. Untuk menunjang proses belajar mengajar, sekolah mempunyai fasilitas sebagai berikut:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini mencakup ruang tamu dan ruang kerja kepala sekolah. Ruang tamu dilengkapi dengan satu set meja kursi tamu, 1 buah kipas angin, dan almari piala beserta berbagai macam piala yang telah diperoleh. Ruang kerja kepala sekolah ber-AC, dilengkapi dengan: meja tulis & kursi, almari buku, papan data nama-nama guru, telepon, komputer.

2. Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi guru, jadwal mata pelajaran, almari, televisi & VCD.

3. Ruang Kelas

SDN A memiliki 10 ruang kelas. 5 kelas berada dilantai 1 dan 5 kelas lainnya berada dilantai 2. Kelas 1 digunakan bergantian dengan kelas 2 (Kelas 1 masuk pagi, sedangkan Kelas 2 masuk siang). Kelengkapan kelas secara umum yaitu terdiri dari:

- Meja dan kursi guru
- Meja dan kursi siswa
- Papan tulis (Kelas rendah: *blackboard*, Kelas tinggi: *whiteboard*)
- Penghapus, kapur tulis, spidol
- Foto Presiden & Wakil Presiden
- Lambang Burung Garuda
- Papan Pajangan
- Alat kebersihan

- Almari
 - Jam dinding
 - Kipas angin
 - Lampu
 - Administrasi kelas
 - Prestasi kelas
4. Ruang UKS
Ruang UKS digunakan sebagai tempat untuk merawat anak yang sakit. Letaknya disamping ruang guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 1 buah meja-kursi, 3 buah tempat tidur, 3 tirai dan dilengkapi dengan komputer.
 5. Ruang Perpustakaan (Ruang Menyimak)
Perpustakaan SD Tawang Mas 01 merupakan bangunan baru. Perpustakaan ini dilengkapi dengan AC, televisi, VCD, komputer, meja-kursi dan buku-buku. Buku-buku yang ada diantaranya buku pelajaran, sejarah, komik, dongeng, kliping, kamus, dan masih banyak lagi yang lainnya. Ruang perpustakaan ini sangat bersih dan rapi, dilengkapi juga dengan ruang audio, ruang teknik, ruang referensi dan meja pelayanan yang sangat mendukung siswa selama berada di perpustakaan.
 6. Kamar Mandi & WC
Kamar mandi & WC untuk guru berada di dalam ruangan guru dengan keadaan bersih, ada juga di dekat ruang kelas 3B. Kamar mandi & WC untuk siswa terdiri dari dua ruangan untuk siswa putri dan siswa putra. Ruangan bersih dan lantai keramik.
 7. Ruang Musik (Karawitan)
Ruang ini berada dilantai 2, digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan dengan peralatan yang cukup lengkap.
 8. Ruang Gugus (Ruang *Base Camp* PPL)
Ruang gugus merupakan ruang serba guna. Ruang ini biasa digunakan untuk tempat perkumpulan/rapat guru se-gugus (KKG). Di dalam ruang gugus ini terdapat berbagai macam alat peraga, diantaranya:
 - Alat Peraga IPA (Tabung Reaksi)
 - Alat Peraga IPS (Atlas, Globe, Peta, CD Pembelajaran)
 - Alat Peraga Bahasa Indonesia (Kartu Kata, CD Pembelajaran)
 - Alat Peraga PKn
 - Alat Peraga Matematika (Berbagai macam bangun ruang)
 9. Ruang Komputer
Ruang komputer berada dilantai 2, digunakan untuk ekstrakurikuler komputer (menunjang bakat siswa di bidang komputer).
 10. Masjid
Masjid di SD Tawang Mas 01 ini bernama “Masjid Baitul Muttaqin”. Masjid merupakan sarana ibadah yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah (guru, karyawan maupun siswa). Masjid ini terletak di lantai 2, di atas perpustakaan sekolah, yang dilengkapi dengan:
 - Tempat wudlu
 - Mimbar
 - Mukena dan sajadah

- Kipas Angin
 - Meja
 - Papan pengumuman
 - Jam dinding
 - Kaligrafi
11. Kantin
Kantin sekolah yang bersih dan sehat selalu menyediakan makanan yang bergizi bagi para siswa. Kantin sekolah berada di samping kelas 1A, samping rumah penjaga sekolah, dan di bagian belakang sekolah.
 12. Rumah Dinas Penjaga Sekolah
Rumah dinas penjaga sekolah berada di lingkungan sekitar sekolah, sehingga penjaga sekolah bisa selalu memantau sekolah setiap saat. Kondisi rumah dinas penjaga sekolah masih cukup baik.
 13. Kebun Toga
Kebun toga ini ditanami tanaman obat keluarga, sebagai laboratorium hidup dan sumber belajar siswa.
 14. Halaman Sekolah
Halaman sekolah digunakan untuk upacara, pembelajaran praktek olahraga, tempat untuk parkir guru, dan tempat untuk bermain anak saat istirahat serta untuk kegiatan pramuka.
 15. Lapangan Olahraga
Praktek pelajaran olahraga siswa dilakukan di lapangan sekolah bagian depan, di lapangan olahraga terdapat lapangan basket serta halaman yang sangat luas, sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga siswa.
 16. Taman Sekolah
Taman sekolah memperindah lingkungan sekolah, terlihat lebih asri dan sejuk. Taman sekolah ini mengelilingi halaman sekolah.
 17. Tempat Parkir
Tempat parkir siswa berada di samping ruang kelas (bawah), sedangkan tempat parkir guru berada di sebelah rumah penjaga sekolah. Tempat parkir sepeda yang aman akan membantu ketenangan belajar siswa.
 18. Gudang
Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang, terletak dekat dengan dapur.
 19. Majalah Dinding
SD Tawang Mas 01 menyediakan majalah dinding, yang bernama Mading Aksa (Majalah Dinding Ajang Kreasi Siswa Anjasmoro). Mading ini selalu ramai dengan hasil karya para siswanya. Mading ini berada di bawah tangga. Selain itu, di lantai 2 juga terdapat Papan Cerdas (papan *flannel*) yang digunakan untuk menempel pengumuman penting.
 20. Ruang perlengkapan olahraga

Ruang perlengkapan olahraga ini terletak di samping tangga yang menuju lantai dua. Digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga siswa, seperti matras, bola, tongkat kasti, net, dll.

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

- 1) Penggunaan Sekolah untuk Sekolah lain
Di SD Tawang Mas 01 tidak ada sekolah atau lembaga lain yang menggunakan fasilitas sekolah tersebut. Penggunaan gedung dan fasilitasnya hanya digunakan oleh pihak sekolah sendiri.
- 2) Pembagian Jam KBM
Kegiatan intrakuriler siswa SD Tawang Mas 01 dilaksanakan dari hari Senin hingga Sabtu. Siswa kelas 1-6 mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah diatur sehingga antara satu dengan yang lainnya tidak terjadi benturan bahkan saling mendukung. Untuk kelas 1-6 kecuali kelas 2, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 WIB sedangkan untuk kelas 2 dari pukul 10.00 WIB. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran.
- 3) Prestasi Sekolah
Untuk prestasi SD Tawang Mas 01 baik dari para siswa maupun guru memiliki prestasi yang bisa dibanggakan dan tidak diragukan lagi. Prestasi tersebut tidak hanya dibidang akademik saja, dibidang non akademik pun para siswa dan guru dapat meraih beberapa penghargaan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel di yang sudah terlampir.

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran
Guru yang ada di SD Tawang Mas 01 merupakan guru yang mempunyai kredibilitas yang tinggi, dapat dilihat dari kedisiplinan, kerja keras dan semangatnya dalam mendidik anak-anak didik mereka untuk menjadi manusia yang berkualitas. Guru-guru mempunyai cara yang berkualitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak baik dalam hal akademik maupun non akademik. Misalnya untuk meningkatkan akhlak siswa yang beragama muslim guru mengadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan seperti sekarang ini yaitu dalam kurun waktu satu minggu. Di SD Tawang Mas terdapat 19 guru yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru agama islam, guru penjas, guru agama kristen, guru agama katolik, guru bahasa inggris, guru SBK yang sebarannya dapat dilihat dalam lampiran.
2. Jumlah Siswa dan Sebarannya tiap Kelas
Siswa di SD Tawang Mas 01 berjumlah 463 siswa. Siswa-siswa ini merupakan siswa yang terdidik untuk memiliki kualitas tidak hanya dalam bidang akademik namun diluar akademik pula, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya prestasi yang diraih dalam berbagai bidang kesenian seperti karawitan, melukis, apresiasi puisi dan bidang ekstra kulikuler yang lain.
Dengan demikian kepercayaan masyarakat pun sangat besar, sehingga jumlah siswa yang bersekolah di SD ini cukup banyak dan tersebar di 12

kelas (kelas IA-VIB secara paralel). SD Tawang Mas 01 mengalami penambahan dan pengurangan yang disebabkan adanya siswa yang mutasi (masuk, keluar, dan lulus).

➤ **Sebaran siswa menurut kelas :**

Dari data tahun terakhir diatas sebagai sekolah paralel (banyak kelas) terdiri dari ;

1. Siswa kelas I (Kelas IA dan IB) : 73 orang
2. Siswa kelas II (Kelas IIA dan IIB) : 76 orang
3. Siswa kelas III (Kelas IIIA dan IIIB) : 76 orang
4. Siswa kelas IV (Kelas IVA dan IVB) : 73 orang
5. Siswa kelas V (Kelas VA dan VB) : 78 orang
6. Siswa kelas VI (Kelas VIA dan VIB) : 87 orang

3. Jumlah Staf TU dan Tenaga Kependidikan Lainnya

Pada setiap sekolah dasar staf TU dipegang oleh guru kelas masing-masing, begitu juga yang terdapat di SDN Anjasmoro. Seluruh administrasi siswa ditangani oleh wali kelas masing-masing, ini dikarenakan guru kelas telah mengenal dekat siswa yang dapat mempermudah dalam mengelola administrasi siswa. Sedangkan tenaga kependidikan adalah guru-guru dan penjaga sekolah, sebarannya sebagai berikut:

Data Staf TU dan tenaga kependidikan

No	Nama	NIP	Gol	Mengajar Kelas	Keterangan
1	ARINI, S. Pd.	19550411 197501 2001	IV A	4 - 6	IPS
2	SRI PURWANINGSIH, S. Pd.	19551105 197701 2007	IV A	2	
3	JOKO SUGINO, A. Ma.	19520425 197701 1005	IV A	3	
4	SUTITI HAPSARI	19550913 197802 2003	IV A	2	
5	EKAYANTI. T. W, S. Pd.	19600917 198201 2007	IV A	5	
6	FAUZAN, S. Ag.	19530304 197911 1003	IV A	1 – 6	PAI
7	MARFUAH, A. Ma.	19600506 198206 2004	IV A	5	
8	ERI TRIANTO, A. Ma.	19620206 198201 1005	IV A	1 – 6	Penjasorkes
9	SRI HARTATI	19520626 198810 2001	III D	1	

10	YUSUF KADAR S.	19531109 197912 1 002	III C	1 – 6	Ag.Katolik
11	RUSGIYARTO	19660201 198508 1 001	III C	1 – 6	Penjasorkes
12	RUDI HARYANTO, S. Pd.	19660131 193001 1 002	IIIC	6	
13	ANIS SUSILOWATI, S. Pd.	19670328 199903 2 001	III A	4	
14	A. SUTARNO, S. Pd.		III A	4	
15	RUSTANTININGSIH, S. Pd.	19751025 200501 2 012	II B	6	
16	SURYANI, A. Ma.	19710308 200604 2 022	II B	3	
17	GATOT TOFIK F., S.Pd.	19680530 200701 1 010	III A	1 – 6	Bhs Ingg
18	NURODIN, A. Ma.	19780311 200801 1 007	II B	1 – 6	PAI
19	SARMAN	19560601 198011 1 003	II C	Penjaga	
20	SUWARTO	19680722 200212 1 001	II A	Penjaga	
21	RETNO AYU SARI DEWI	-	-	1	
22	YULI FARIDA	-	-	Perpustakaan	
23	SUPARMAN	-	-	4-5	Karawitan
24	MARTHA ONI	-	-	1-6	Lukis
25	FARCHAH	-	-	1-6	TPQ
26	MAGFUR	-	-	1-6	TPQ
27	GUNAWAN	-	-	3-6	Komputer
28	MUSON	-	-	3-6	Pramuka
29	WINDI	-	-	3-6	Pramuka
30	ARIAWAN	-	-	3-6	Pramuka
31	AMINUDIN	-	-	1-5	Tari

4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan

Sebagai seorang tenaga kependidikan tentunya harus memiliki kompetensi di bidangnya yang diperolehnya melalui proses pendidikan dalam satuan pendidikan tertentu, dan dibuktikan pula secara autentik dengan ijazah. Dari data yang diperoleh menunjukkan Jenjang pendidikan terakhir yang telah dilaksanakan oleh masing-masing tenaga kependidikan di SD Tawang Mas 01 Semarang :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Sudah Sertifikasi	Keterangan*)
1	S3	-	-	-
2	S2	1	1	Lanjut Studi
3	S1	10	6	-
4	< S1	8	3	-
5	Jumlah	19	10	-

F. INTERAKSI SOSIAL

Kehidupan sosial SD Tawang Mas 01 sangat baik dan SD Tawang Mas 01 memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat baik. Hubungan guru dengan kepala sekolah, hubungan guru dengan guru, dan hubungan guru dengan staf TU terjalin dengan baik pula. Hubungan antara guru dengan siswa terjalin sangat erat dimana guru berperan sebagai pengajar, fasilitator, pembimbing dan orang tua kedua bagi siswa dengan memberikan nasehat yang baik. Siswa juga tetap menghormati guru, meskipun ada beberapa siswa yang ramai di kelas dan berkata kurang sopan namun hal ini tidak mengurangi keeratan yang terjadi antara sesama guru dan siswa. Guru selalu menerapkan sikap hormat-menghormati, saling menghargai, dan saling menyayangi. Hubungan diantara para siswa terjalin dalam kegiatan belajar mengajar, istirahat maupun setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

1. Interaksi kepala sekolah dengan guru di SD Tawang Mas 01 terjalin dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan memberikan pengarahan-pengarahan dan memberikan saran, serta masukan bagi guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin tercapai.
2. Interaksi di antara para guru dengan guru sangat baik. Diantara guru saling bekerjasama dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan sekolah. Hubungan yang terjadi ini dapat memberikan contoh yang positif bagi peserta didik.
3. Interaksi guru dan siswa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus dapat menempatkan dirinya dalam:

- 3.1 guru sebagai pendidik
Guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator bagi siswa untuk dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Guru sebagai pendidik menempatkan dirinya sebagai fasilitator
- 3.2 guru sebagai orang tua
guru merupakan orang tua kedua bagi yang memberikan bimbingan kepada siswa dan menerapkan nilai-nilai yang positif bagi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai teladan
- 3.3 guru sebagai teman
guru sebagai teman dapat diartikan bahwa guru dapat dijadikan teman bagi siswa untuk berkeluh kesah seperti layaknya teman sebaya sehingga guru dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang pribadi peserta didik dan mengetahui masalah-masalah yang dimiliki oleh peserta didik sehingga guru mudah untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik sesuai dengan kesulitan yang dimilikinya.
4. Interaksi di antara para siswa
Interaksi antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Mereka bersosialisasi pada saat kegiatan belajar, istirahat maupun setelah kegiatan belajar mengajar berakhir.
5. Interaksi guru dengan staf TU
Hubungan guru dan staf TU sangat erat dan harmonis. Terlihat adanya interaksi secara akrab dan tidak membedakan baik pangkat maupun jabatan dalam sekolah. Hubungan kerjasama juga berlangsung secara selaras sesuai dengan tanggungjawab masing-masing sehingga tidak terlihat adanya kesenjangan melainkan hubungan yang saling membutuhkan.

G. PELAKSANAAN TATA TERTIB OLEH WARGA SEKOLAH

1. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Guru dan Karyawan.

Para guru beserta karyawan telah melaksanakan tata tertib dengan baik setiap harinya. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, para guru biasanya terlebih dahulu masuk kedalam kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai. Hal ini, membuat para siswa untuk dapat hadir lebih awal dan meminimalkan jumlah siswa yang terlambat. Jika ada siswa yang terlambat biasanya sudah diterapkan hukuman dan konsekuensi yang akan diterima oleh siswa yang terlambat tadi.

Sebelum pelajaran dimulai atau sebelum bel berbunyi biasanya guru mempersiapkan materi atau media yang akan mereka gunakan bagi keperluan mengajar.

Jika ada guru yang berhalangan hadir sehingga tidak dapat mengajar, akan ada guru piket atau guru lain yang bertugas untuk menggantikan peran mengajar guru yang tidak hadir pada hari tersebut. Namun, adapula guru yang memberitahu para muridnya ketika tidak bisa hadir untuk mengajar. Guru tersebut memberikan tugas kepada muridnya untuk dapat dikerjakan esok hari pada saat guru tersebut tidak dapat hadir.

2. Pelaksanaan Tata Tertib Bagi Siswa dan Orang Tua.

Para siswa SD telah melakukan tata tertib seperti yang telah dicantumkan. Hal ini dapat dilihat dengan, jaranginya siswa terlambat. Jika ada pun orang tua secara langsung menemui guru kelas untuk memberi alasan kenapa siswa tersebut terlambat.

Dalam hal berpakaian para siswa telah mamatuhi tata tertib yang yang ada yaitu, menggunakan putih-merah pada hari senin-kamis dan seragam sekolah pada hari jumat-sabtu. Pada saat pelajaran olah raga, para siswa membawa baju ganti berupa pakaian olahraga. Para siswa pun juga ikut serta dalam setiap upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan pada tanggal 17 agustus 2012 untuk memperingati hari kemerdekaan.

Dalam aktivitasnya, kebanyakan siswa aktif untuk dapat tampil di depan sehingga para guru tidak kesulitan apabila meminta siswa untuk bertugas sebagai petugas upacara maupun kegiatan lainnya.

Secara keseluruhan tata tertib siswa telah berjalan dengan baik, dan para guru akan menegur apabila siswa melanggar tata tertib yang telah di buat. Peran orang tua siswa pun membantu dalam pelaksanaan tata tertib yang ada, dengan menunggu para putra-putrinya belajar di luar sekolah dan menemui para putra-putrinya pada saat jam istirahat. Sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah adalah pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal. 1) administrasi peserta didik, 2) administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta struktur organisasinya, 3) administrasi keuangan, 4) adminsitiasi sarana prasaran, 5) administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, 6) administrasi layanan khusus (bimbingan konseling, unit kesehatan siswa, unit koperasi sekolah, dan kegiatan ekstra kurikuler).

SD Tawang Mas 01 merupakan SD yang sudah menerapkan pengelolaan/administrasi sekolah dengan sangat baik. Semua sumber daya, kekuatan, serta potensi di sekolah ini diberdayakan secara maksimal. Dalam melaksanakan kegiatan administrasi, SD Tawang Mas 01 menerapkan pembagian tugas atau jabatan sehingga semua peran bisa berjalan dengan terkendali dan dapat dipertanggung jawabkan. Pembagian tugas tersebut sesuai dengan jabatan yang diampu oleh masing-masing masyarakat sekolah.

Pembagian tugas terlihat dalam jelas dalam struktur organisasi SD Anjasmoro 1-2 (terlampir). Di dalam struktur oraganisasi tersebut masing-masing tenaga pendidik maupun kependidikan sudah memiliki tugas dan kedudukannya masing-masing di dalam sekolah.

Di dalam struktur organisasi tersebut, dapat dilihat peran serta masyarakat yang diwakili oleh adanya komite sekolah. Komite sekolah

adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Komite sekolah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung program, pengontrol, dan bahkan mediator. Peranan komite sekolah sangatlah vital, terutama dalam penusunan/pembuatan program sekolah. Program sekolah disusun berdasarkan musyawarah mufakat antara pihak sekolah dengan komite sekolah, yang nantinya akan dipertanggung jawabkan oleh sekolah kepada masyarakat melalui komite sekolah. Jadi, semua kegiatan dan program sekolah diketahui dan diawasi oleh masyarakat dalam hal ini komite sekolah.

2. Administrasi Kelas

Sebagaimana administrasi sekolah, di dalam kelas juga menerapkan struktur kepengurusan sekolah yang terdiri dari para siswa dan diawasi oleh guru kelas masing-masing. Umumnya, struktur organisasi kelas terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Namun, ada beberapa guru yang menyertakan/membentuk penanggung jawab ketertiban kelas yang tugasnya menjaga ketertiban di dalam kelas terutama apabila guru sedang tidak ada di kelas.

Selain terdapat struktur organisasi, di dalam kelas juga telah dibentuk jadwal regu piket harian guna menjaga kebersihan dan kerapian dalam kelas. Biasanya petugas piket membersihkan dan merapikan kelas setelah jam pelajaran terakhir usai. Karena inilah kelas menjadi rapi dan bersih.

Administrasi sarana dan prasarana sekolah diolah dengan sangat baik. Semua masyarakat sekolah mempunyai peranan masing-masing dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, terutama media pembelajaran. Administrasi media pembelajaran diserahkan kepada kelas dan guru kelas, jadi warga kelas yang bertanggung jawab mengelola, menjaga serta merawat berbagai media pembelajaran masing-masing kelas. Meskipun demikian, tetap dibentuk seorang guru untuk menjadi penanggung jawab semua administrasi sekolah. Jadi, apabila ada yang akan memanfaatkan/menggunakan sarana prasarana di sekolah bahkan media pembelajaran yang ada di sekolah jalur pelayanannya adalah melapor pada penanggung jawab sarana dan prasarana kemudian mengisi daftar peminjaman. Untuk lebih jelas mengenai macam-macam dan kondisi sarana prasarana yang ada di SD Anjasmoro.

I. KURIKULUM

SD Tawangmas 01 menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan Peraturan Menteri No. 22 tahun 2006, Peraturan Menteri No. 23 tahun 2006 dan Peraturan Menteri No. 24 tahun 2006 ditambah dengan Kurikulum Muatan Lokal Provinsi Jawa Tengah untuk mata pelajaran Bahasa Jawa, Kurikulum Muatan Lokal Kota Semarang berupa mata pelajaran Kepedulian Diri dan Lingkungan (KPDL), dan Kurikulum lokal pilihan sekolah berupa mata pelajaran Bahasa Inggris.

STRUKTUR KURIKULUM

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
		Kelas 1, 2	Kelas 3	Kelas 4, 5, 6
1	Pendidikan Agama	2	3	3
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	2	4	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	4	4
7	Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4
8	Penjasorkes	2	3	4
9	Mulok: a. Bahasa Jawa			
	b. KPDL	2	2	2
	c. Bahasa Inggris	-	2	2
	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah		28 jam	36 jam	37 jam

Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri pada siswa SD Tawang Mas 01 meliputi beragam kegiatan ekstra kurikuler, siswa memilih sesuai dengan minat dan bakat, yang terdiri atas :

- a. Keagamaan
 - 1) TPQ
- b. Kewiraan
 - 1) Pramuka
- c. Seni
 - 1) Seni tari
 - 2) Seni musik

- 3) Seni rupa
- 4) Seni Karawitan
- d. Pendidikan Kecakapan

- 1) Komputer

Kegiatan Pembiasaan merupakan proses pembentukan akhlak dan penanaman/ pengamatan ajaran agama.

Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

- 1) Peringatan Hari Besar Keagamaan misalnya : Pesantren Ramadhan, Halal Bihalal, Idul Adha, Natal dan Paskah.
- 2) Menjenguk teman sakit / terkena musibah.
- 3) Pembiasaan berperilaku sesuai agamanya misalnya : salat jumat, makan dan minum tidak sambil berdiri, menjaga kebersihan pribadi, membuang sampah pada tempatnya, dan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran.

Di samping itu ada kegiatan pembiasaan yang merupakan cirri khas SD Tawang Mas. Kegiatan ini untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, cinta budaya, dan berperilaku santun, beberapa kegiatan tersebut, diantaranya:

Untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, cinta budaya, dan berperilaku santun sekolah melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya:

- 1. Setiap hari Senin melaksanakan upacara dengan menyanyikan lagu wajib dan Mars SD Tawangmas 01.
- 2. Setiap pagi sebelum masuk siswa mendengarkan lagu-lagu, sebagai berikut:
 - a. Senin lagu perjuangan
 - b. Selasa lagu daerah
 - c. Rabu lagu anak-anak
 - d. Kamis tembang macapat
 - e. Jumat lagu pramuka
 - f. Sabtu lagu anak-anak
- 3. Dibiasakan 4 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Santun
- 4. ACIL (Aku Cinta Lingkungan): Setiap kelas ada duta cinta lingkungan yang digilir setiap hari.
- 5. Setiap hari Senin setelah upacara bendera semua guru dan karyawan melakukan doa bersama.
- 6. Setiap hari Selasa siswa senam bersama dengan jadwal yang telah ditentukan setiap kelas.
- 7. Setiap hari Sabtu guru-guru dan karyawan senam bersama.
- 8. Ulangan Paralel setiap akhir bulan.

STANDAR KETUNTASAN BELAJAR (SKB) SD NEGERI ANJASMORO

No	Mata Pelajaran	SKB Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama	70	70	70	70	70	70

2	Pendidikan Kewarganegaraan	66	70	68	65	69	66
3	Bahasa Indonesia	65	67	68	70	70	70
4	Matematika	65	67	66	60	60	63
5	Ilmu Pengetahuan Alam	67	70	68	68	69	71
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	67	70	68	65	66	67
7	Seni Budaya dan Keterampilan	70	70	70	70	70	73
8	Pend. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70
9	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	60	67	63	60	60	61
	b. Kep. Pd Diri dan Ling.	-	-	67	70	72	72
	c. Bahasa Inggris	60	67	65	60	64	65
	Jumlah	660	688	743	728	740	748
	Rata-rata	66,00	68,8	67,15	66,18	67,27	68,00

Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria dan penentuan kenaikan kelas adalah sebagai berikut.

a. Kriteria kenaikan kelas

- 1) Nilai rapor diambil dari nilai pengamatan, nilai harian, nilai tugas/PR, nilai tes tengah semester dan nilai tes akhir semester dijumlahkan untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa dalam satu mata pelajaran, yang sesuai dengan standart ketuntasan belajar (SKB) di SD Negeri Tawang Mas.
- 2) Memiliki rapor di kelasnya masing-masing.

b. Penentuan kenaikan kelas

- 1) Penentuan siswa yang naik kelas dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat Dewan guru dengan mempertimbangkan SKB, sikap/penilaian/budi pekerti dan kehadiran siswa yang bersangkutan.
- 2) Siswa yang dinyatakan naik kelas, rapornya dituliskan naik ke kelas ...
- 3) Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelasnya.

2. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- d. Lulus Ujian Nasional

Kriteria dan Penentuan kelulusan

- a. Kriteria kelulusan
 Hasil ujian dituangkan ke dalam blangko daftar nilai ujian. Hasil ujian dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk penentuan kelulusan dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Memiliki rapor kelas VI.
 - 2) Telah mengikuti ujian sekolah dan memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal nilai masing-masing mata pelajaran 6,00
- b. Penentuan kelulusan
 - 1) Penentuan siswa yang lulus dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, sikap/prilaku/ budi pekerti siswa yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kelulusan.
 - 2) Siswa yang dinyatakan lulus diberi ijazah, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Sekolah Dasar.
 - 3) Siswa yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir.

3. Strategi penanganan siswa yang tidak naik kelas atau tidak lulus

- a. Mengadakan pembahasan intern dewan guru.
- b. Mengadakan konsultasi dengan pihak wali siswa

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Kerelevanan silabus dengan karakteristik peserta didik

Dalam penyusunan silabus di SD Tawang Mas 01, menurut penglihatan saya sudah memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh para peserta didik. Hal ini juga dengan memperhatikan latar belakang keluarga dan lingkungan peserta didik. Silabus yang disusun sudah berusaha untuk menyesuaikan kedua hal tersebut. Silabus sendiri sudah cukup relevan dengan karakteristik peserta didik.

- 1. Kekonsistenan silabus dengan Kompetensi Dasar, indicator, materi kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran dan sistim penilaian
- 2. Cakupan silabus dalam mencapai kompetensi dasar
- 3. Keaktualan dan kekontekstualan silabus
- 4. Kefleksibelan komponen silabus

5. Cakupan silabus tentang ranah kompetensi

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

SD Tawang Mas 01 merupakan rintisan SD berstandar Internasional yang menjunjung tinggi kedisiplinan. Pembelajaran juga berlangsung dengan baik, sebagian besar dapat mengendalikan siswanya dengan baik, walau belum semua guru menerapkan pembelajaran inovatif. Siswa SD Tawang Mas 01 termasuk siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran, mereka selalu merespon pertanyaan an perintah guru dengan baik. Mereka juga termasuk anak degnan sosialisasi yang baik, dibuktikan dengan mudahnya mereka akrab dengan praktikan. Guru dan kepala sekolah SD Tawang Mas 01 menerima dengan sangat baik kedatangan praktikan. Beliau dengan sabar dan tanpa lelah membimbing kami agar dapat menguasai keals dan mengajar dengan baik, selain itu SD Tawang Mas 01 memberikan ruangan khusus untuk praktikan agar dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Fasilitas SD SD Tawang Mas 01 sangat lengkap, selain ruang kelas, juga terdapat perpustakaan, masjid, ruang kesenian, kamar mandi dan WC, ruang guru, ruang kepala sekolah, rumah penjaga sekolah, kebun toga, laboratorium, kantin sekolah dan ruang serbaguna. Namun karena banyaknya siswa (>400 siswa) siswa kelas II harus bergantian kelas dengan siswa kelas I.

B. Saran

SD SD Tawang Mas 01 sudah cukup baik, namun akn lebih baik jika sekolah menambahkan dua kelas baru untuk siswa kelas II, agar siswa kelas II tidak bergantian kelas dengan kelas I. Selain itu bakat melukis siswa dapat lebih dikembangkan, selain dengan melikis pot bunga bagian luar sampah yang terdapat di setiap sisi SD SD Tawang Mas 01 dapat menjadi media eksplorasi siswa.

NAMA : Dwi Anita Ihsani
NIM : 1401409094
JURUSAN : PGSD S1-UNNES

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD NEGERI TAWANGMAS 01 SEMARANG

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Saya melakukan observasi di kelas V A pada tanggal 31 Juli 2012. Guru yang mengajar waktu itu adalah bu Tanti, beliau juga selaku wali kelas VA. Pembelajaran yang disampaikan pada jam pertama ini adalah mapel IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tepatnya mengenai materi alat pernafasan manusia. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mengawalinya dengan do'a terlebih dahulu. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran pun tidak luput dari perhatian guru. Kemudian guru melakukan apersepsi berupa pertanyaan mengenai materi yang diajarkan, siswa menjawabnya dengan antusias. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang tiap kelompoknya. Setelah membentuk kelompok, guru menyuruh siswa untuk memberi nama kelompok dengan nama yang diambil dari nama anggota tubuh manusia. Saat pembelajaran ini guru menggunakan media berupa tampilan slide power point yang berisi gambar mengenai alat pernafasan manusia. Selain itu guru juga menyiapkan media lain berupa buku tantangan IPA (butanti) yang digunakan kelompok untuk mengerjakan soal dari guru. Guru mengelilingi kelas untuk melihat proses diskusi kelompok yang dilakukan para siswa. Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama hasil kerja kelompok tadi. Kelompok yang paling rapi serta benar semua pekerjaannya, mendapatkan reward dari guru berupa "pin smile". Dengan adanya reward itu siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Reward bisa memicu siswa untuk bisa lebih baik dari yang baik.

Namun saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada sebagian anak yang gaduh, bermain bersama teman sebangkunya, dan ada juga yang

bercanda dengan teman satu kelompoknya yang menyebabkan hasil diskusi kelompok mereka menjadi kurang maksimal diantara yang lainnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

SD Tawangmas 01 merupakan salah satu SD yang lengkap sarana dan prasarannya. Mulai dari ruang kelas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar siswa. namun masih ada kelas yang belum mempunyai ruangan, sehingga kelas 1 dan kelas 2 harus bergantian ruangan untuk belajar. Tetapi itu tidak mengganggu kegiatan belajar mereka. Siswa disetiap kelasnya tidak lebih dari 40 siswa. terdapat juga UKS yang letaknya bergandengan dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. selain itu juga ada perpustakaan dan juga mushala. Ruang music, laboratorium dan ruang gugus yang ada di lantai 2. Halamannya juga cukup luas karena bisa menampung seluruh siswa saat upacara, selain itu dalam juga dijadikan untuk tempat olahraga dan tempat bermain anak-anak ketika istirahat.

Di setiap kelas terdapat meja kursi, papan tulis, almari, alat-alat kebersihan, media belajar, kipas angin, jam dinding, papan pamer untuk hasil karya siswa dan arsip-arsip kelas yang bisa digunakan untuk lebih memaksimalkan proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Koordinator guru pamong saya di SDN Tawangmas 01 adalah ibu Rustatiningsih selaku wali kelas V A. beliau ditunjuk dari pihak kepala sekolah untuk menjadi coordinator guru pamong sekaligus guru pamong karena sudah pasti beliau berkompeten dibidang ini, beliau sudah cukup berpengalaman untuk menjadi pendamping mahasiswa PPL melaksanakan tugas di SDN Tawangmas 01 selama kurang lebih 3 bulan kedepan.

Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya selama 3 bulan kedepan adalah ibu Tri Murtiningsih S.Pd M.Pd. dosen yang diberikan kepercayaan oleh universitas untuk membimbing kami selama PPL di SDN Tawangmas 01 ini. Beliau merupakan dosen yang selalu sabar memberi wejangan dan nasehat kepada mahsiswanya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Sesuai dengan pengamatan yang telah saya lakukan, terlihat bahwa kualitas pembelajaran yang ada di SDN Tawangmas 01 ini sangat baik. Kerjasama antara kepala sekolah dengan guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran sangat baik. Ini terlihat dari guru-guru yang sebagian besar sudah bergelar sarjana. Ini bisa digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang telah diperoleh selama proses memperoleh gelar sarjana. Kerjasama dengan muridpun juga terlihat sangat baik. Guru juga menggunakan media belajar yang beragam untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. selain itu guru juga sudah membuat RPP yang disesuaikan dengan standar proses yang berlaku sekarang.

5. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum diterjuan ke SD latihan, saya telah mendapatkan saku yang banyak, yaitu berupa materi-materi yang saya dapatkan sejak

semester 1 sampai semester 6. Selain itu saya juga mengikuti microteaching yang berguna untuk lebih memantapkan langkah saya mempraktekan secara langsung dilapangan. Dengan proses ini saya merasa percaya diri untuk mengikuti PPL selama 3 bulan ke depan. Saya akan menyalurkan ilmu-ilmu yang saya dapatkan dibangku kuliah agar lebih bermanfaat. Namun saya juga membutuhkan bantuan dan nasehat dari bapak ibu guru Sekolah latihan yang telah mengajar selama beberapa tahun disini.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Setelah mengikuti PPL selama 3 bulan nanti di SD Tawangmas 01 ini, harapan saya adalah semoga saya mendapatkan nilai tambah berupa kematangan dalam segi kompetensi guru diantaranya kompetensi pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta sosial. Serta pengalaman yang berharga untuk saya jadikan bekal untuk menjadi guru yang professional kelak.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

➤ Bagi sekolah

- Dalam proses belajar mengajar, guru sudah sangat baik. Lebih ditingkatkan lagi untuk memvariasikan kegiatan belajar agar siswa merasa senang selama mengikuti pelajaran. Yang bisa dikembangkan lagi diantaranya penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan lebih memperbanyak sumber belajar yang digunakan.
- Penambahan ruang kelas untuk kelas 2, karena saya lihat kelas 2 belajar menggunakan ruang kelas 1. Oleh sebab itu mereka bergantian kelas.

➤ Bagi UNNES

Lembaga diharapkan meningkatkan mutu para calon pendidik salah satunya dengan cara menempatkan mereka di sekolah-sekolah yang berkualitas bagus. Ini akan meningkatkan kualitas mahasiswa PGSD dan juga akan bermanfaat bagi masa depan kita sebagai guru nantinya.

LAMPIRAN REFLEKSI DIRI (INDIVIDUAL DARI PRAKTIKAN)

Nama	: Yukhana fitriana
NIM	: 1401409185
Jurusan	:PGSD

Di SD Tawang Mas 01,yang dulunya dikenal dengan SD Anjasmoro yang terletak di Semarang bagian Barat dan letaknya cukup amat strategis yang

memang juga SD Tawang Mas 01 terletak di tengah-tengah komplek, pada awalnya yang sekarang berubah Nama menjadi SD Tawang Mas 01 kira-kira berubah 2 tahun ini. saya selaku praktikan bertindak sebagai guru kelas, untuk itu mata pelajaran yang ditekuni meliputi 5 mata pelajaran umum yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Pkn, dan Matematika. Kelima mata pelajaran tersebut masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. IPA merupakan mata pelajaran yang cenderung paling mudah dibandingkan mata pelajaran lainnya, hal ini karena konsep-konsep IPA yang mudah dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPS maupun Pkn lebih bersifat sosial jadi mengajrakan siswa tentang berbagai hubungan-hubungan sosial sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa akan hakekat hubungan sosial manusia serta berbagai seluk-bekuknya seperti mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dan kecintaan pada Tanah air kita . Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang biasanya dianggap paling mudah dan banyak disukai siswa selain mata pelajaran IPA. Bahasa Indonesia berisi tentang kebahasaan dan segala hal yang berhubungan dengan komunikasi misalnya saja seperti menulis indah , membuat puisi .membuat surat atau karangan yang semua siswa dapat berimajinasi dan menumpahkan ide pokok pikirannya ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia . Mata pelajaran matematika bersifat eksak yang menuntut ketelitian siswa atau dapat disebut juga dengan Ilmu pasti yang hasil dari jawaban tidak dapat di karang , selain itu matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap hal-hal yang berhubungan dengan angka dan bilangan. Meskipun demikian, selain memiliki keunggulan-keunggulan di atas, kelima mata pelajaran tersebut juga memiliki kelemahan seperti, mata pelajaran Pkn, biasanya begitu masuk ke materi tata pemerintahan dan peraturan anak akan susah menangkap secara utuh materi pelajaran yang diberikan. Mata pelajaran bahasa terkadang dirasa susah oleh beberapa murid ketika diminta praktek langsung berbahasa terlebih lagi sastra. Mata pelajaran IPA, siswa biasanya sulit dalam menghafal berberapa hal yang berhubungan dengan materi IPA seperti nama atau nama yang asing bias disebut juga bahasa latin , ataupun urutan-urutan tertentu dalam materi IPA. Mata pelajaran IPS merupakan matapelajaran yang lebih bersifat hafalan yang terkadang menjadi materi yang susah terutama apabila siswa tidak dikondisikan untuk tertib/rajin belajar. Kelemahan mata pelajaran matematika biasanya ditemukan di kelas tinggi dimana materi matematika sudah menggunakan bilangan yang semakin rumit. Hal itulah yang terkadang menjadi momok bagi siswa. Tetapi dari kelima mata pelajaran yang terdiri dari IPA .IPS.Bahasa Indonesia ,Pkn, Matematika yang paling ditakuti oleh siswa biasanya mata pelajaran Matematika

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup komplit di SD Tawang Mas 01 memang sangat mendukung dalam menunjang aktifitas kegiatan belajar mengajar di kelas . Adapun berbagai macam-macam media maupun sarana yang terdapat di SD Tawang Mas 01 , seperti sarana dan prasarana alat – alat olahraga yang terdiri dari matras, net, lapangan basket, lapangan bulutangkis maupun beberapa bola untuk berbagai permainan tetapi lapangan yang terdapat di SD Tawang Mas 01 sangat minim atau sangat kecil jadi pada saat kegiatan

pelajaran olahraga agak kuarang luas lapangannya jadi tidak leluasa. Ada juga KIT IPA guna melakukan praktek IPA secara langsung oleh siswa. Selain itu, terdapat bermacam-macam contoh bangun-bangun ruang untuk mendukung pembelajaran matematika. Selain media yang sudah cukup komplit, beberapa guru kelas terkadang membuat media sendiri guna mendukung lancarnya pembelajaran yang akan diajarkan, dan terdapat juga berbagai macam CD Pembelajaran yang dapat diputar pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, terdapat juga banyak sekali buku-buku dari pemerintah. Buku-buku yang dapat menunjang belajar siswa seperti uji kompetensi, buku bagaimana menanam padi yang baik, Buku bahasa Indonesia dari kelas 1-6 dan digolongkan seperti Buku kelas 1 buku ke 1=6 dan selanjutnya kelas 2-6 juga seperti kelas 1, terdapat alat-alat bantu untuk membantu kegiatan belajar mengajar seperti mata pelajaran IPS seperti media globe dari globe yang kecil sampai globe yang besar, dan juga terdapat peta. Di SD Tawang Mas 01 juga mempunyai tempat ibadah seperti mushola yang letaknya di atas gedung perpustakaan, mushola tersebut sering digunakan untuk beribadah siswa-siswa SD Tawang Mas 01

Guru-guru SD Tawang Mas 01 terdiri dari guru-guru yang berkualitas. Hal itu terbukti dengan banyaknya penghargaan maupun perlombaan yang dimenangkan siswa SD Tawang Mas 01. Misalnya saja seperti kemarin SD Tawang Mas 01 mendapatkan papan tulis elektronik dari DIKNAS. Di dalam pembelajaran, kualitas guru terlihat secara jelas dalam penyampaian materi dan penanaman konsep materi kepada siswa juga baik dan bagus dengan berbagai metode-metode yang inovatif dan juga dalam pengkondisian kelas dengan menggunakan metode yang menarik. SD Tawang Mas 01 memiliki seorang guru Teladan tingkat Nasional. Hal itu membuktikan bahwa SD Tawang Mas memiliki kualitas guru yang baik. Dosen pembimbing yang diterjunkan di SD Tawang Mas 01 merupakan dosen-dosen pilihan dan dosen-dosen yang berkualitas. Karena itu terlihat selama mengajar di kampus PGSD, dosen-dosen yang dipilih merupakan dosen yang memiliki ciri-ciri yang sangat khas dalam menyampaikan materi jadi mahasiswa yang dibimbing dosen-dosen PGSD juga berkualitas. Masing-masing dosen memiliki cara yang unik dan menarik dalam menyampaikan berbagai macam konsep materi mata kuliah yang diampunya.

SD Tawang Mas 01 merupakan salah satu SD favorit di Semarang Barat. Karena Kualitas pembelajaran sangat baik dan didukung dengan guru-guru yang berkualitas serta sarana dan prasarana juga mendukung aktifitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masing-masing guru SD Tawang Mas 01 memiliki metode-metode yang inovatif dalam menyampaikan materi maupun membentuk kepribadian siswa. Jadi SD Tawang Mas 01 selain menekankan pada output berupa kemampuan akademik yang baik juga menekankan pada pembentukan karakter siswa yang baik dan berkualitas.

Sebagai praktikan, saya merasa cukup mampu dengan bekal yang diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan PGSD FIP UNNES. Saya sudah diberi berbagai macam bekal maupun pengalaman di kampus seperti berbagai macam model-model pembelajaran, metode pembelajaran yang inovatif. Meskipun demikian, masih banyak hal yang perlu dipelajari dan dapat diperoleh di Sekolah tempat praktik saya mengajar yaitu SD Tawang Mas 01, SD Tawang

Mas 01 dan tentunya saya juga masih banyak kekurangan dalam melakukan praktek mengajar pembelajaran nantinya.

Selama melakukan observasi di SD Tawang Mas 01, saya mendapat banyak pengalaman mengenai kondisi lapangan secara nyata. Saya juga mendapat banyak ilmu setelah melihat bagaimana cara mengajar siswa, dan bagaimana cara mengkondisikan siswa, serta berbagai cara-cara untuk membentuk kepribadian positif siswa dan bagaimana membentuk karakter siswa yang baik.

Saran pengembangan bagi SD Tawang Mas 01 yang merupakan SD SBN yaitu dilihat dari pembelajarannya antara lain yaitu pengurangan jumlah siswa pada setiap kelas karena dengan jumlah siswa yang lebih dari 40 siswa dalam tiap kelasnya akan membuat pembelajaran kurang maksimal. Untuk itu setiap kelas jumlah siswanya yaitu antara 20 siswa sampai 30 siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran bias tercapai secara maksimal karena apabila lebih dari 40 siswa kegiatan belajar mengajarnya semakin tidak kondusif, tidak baik dan kegiatan belajar mengajar akan menjadi terganggu. Sedikit saran bagi UNNES yaitu mengenai koordinasi ataupun sosialisasi untuk sekolah-sekolah latihan, sebaiknya lebih dilakukan secara lebih intensif lagi sehingga semua unsure dalam sekolah praktikan bisa lebih siap dan hasilnya pun akan lebih optimal. Pemilihan lokasi latihan sudah sangat baik, dengan mempercayakan sekolah-sekolah unggul untuk tempat PPL sehingga dari sana praktikan/mahasiswa akan memperoleh banyak pengalaman yang bermanfaat.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tyas Tika Wihastuti
Nim : 1401409263
Jurusan/Prodi : PGSD/S1

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 1 di SD Tawang Mas 01 Kota Semarang. Kegiatan PPL 01 ini tentu telah menambah pengalaman baru tentang pengelolaan pembelajaran di kelas agar berjalan dengan baik, lancar, dan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai tujuan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan

guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL tersendiri terbagi atas PPL I dan PPL II. PPL I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Diharapkan dengan PPL ini mahasiswa dapat beradaptasi dan dalam prakteknya nanti dapat mengatasi kendala dan hambatan yang terjadi dikemudian hari.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas di SDN Anjasmoro

Pada pembelajaran yang penulis amati, yaitu guru kelas IVB Ibu Tanti mengajarkan mata pelajaran IPA materi “Alat Pernapasan Manusia”. Dalam pembelajarannya sudah sangat bagus. Guru menggunakan RPP sesuai dengan standart proses, mengajarkan dengan menyenangkan aktif, kreatif, dan menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa. Namun kelemahannya ada pada kelas IA yang terletak pada lagu “Sedeku” yang sebenarnya sudah tidak boleh dipakai lagi. Namun pada umumnya pembelajaran di SD Tawang Mas 01 sudah bagus dan sudah menerapkan RPP sesuai dengan standart proses.

Selain itu ada beberapa siswa yang susah diatur dan mendominasi kelas sehingga kelas menjadi ramai dan gaduh. Beberapa anak ini namun umumnya sudah bisa diatasi oleh wali kelas masing-masing karena mereka sudah hafal dengan karakter anak didiknya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Tawang Mas 01, secara keseluruhan sudah baik sebagai SD yang berorientasi untuk menjadi sekolah standar nasional. SD ini mempunyai 12 ruang kelas yang dihuni kurang lebih 40 anak tiap kelas secara heterogen, sebuah ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar mandi guru dan siswa, ruang tata usaha, UKS, ruang karawitan, perpustakaan, mushola, dan mempunyai halaman yang cukup luas sebagai tempat upacara, berlatih basket dan olahraga lainnya. Pada dinding-dinding sekolah banyak ditempel hasil karya siswa, poster motivasi, puisi untuk guru, tata tertib sekolah dan papan cerdas yang berisi mading sebagai sarana pembelajaran siswa diluar pembelajaran kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

SD Tawang Mas 01 tentu sudah berpengalaman memfasilitasi mahasiswa praktikan UNNES karena bukan sekali ini SD Tawang Mas menerima mahasiswa praktikan dari UNNES. Selama di SD Tawang Mas 01, guru coordinator penulis dan teman lain adalah Rustantiningsih, S. Pd. Beliau adalah seorang yang ramah, disiplin, baik, dan kreatif sehingga memudahkan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan Kepala Sekolah yaitu Arini, S. Pd. Dan Gumong I saya adalah Anis Susilawati, S. Pd. Sementara Dosen Pembimbing penulis adalah Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. beliau juga sangat mengemong dan memberikan nasihat yang membangun selama penulis dan teman-teman PPL di SD Tawang Mas 01 ini.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan yang dilaksanakan, nampak bahwa sekolah tempat latihan sudah memiliki kualitas yang baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan tenaga pengajar yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha menjadikan lembaga sebagai sekolah rintisan berstandar nasional dan memiliki seorang guru tauladan tingkat nasional yang dapat menjadi inspirasi bagi rekan-rekan guru yang lain. Beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah ada yang membuat RPP sesuai dengan standart proses yang terbaru. Bahkan dalam waktu dekat ini seluruh guru diharuskan membuat LKS sendiri sehingga tidak perlu membeli LKS dari luar. Diharapkan dengan kebijakan ini guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa PPL tentu sebelum penerjunana ini penulis sudah dibekali dengan mata kuliah dan juga microteaching dengan pembelajaran inovatif. Namun, tetap saja kemampuan praktikan sebagai mahasiswa PPL mungkin masih jauh dari apa yang diharapkan. Meskipun telah melakukan observasi dan orientasi selama kurang lebih satu minggu di SD Tawang Mas, dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan introspeksi diri terutama dalam hal pendalaman materi dan mengembangkan metode pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai cara berinteraksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran di dalam kelas, pengelolaan kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar serta pembelajaran tidak terkesan membosankan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pihak sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang ada dapat tetap dijaga dan dirawat sebaik mungkin sebagai pendukung pembelajaran yang PAIKEM. Selain itu sampai PPL 1 ini masih banyak siswa yang ditunggu oleh wali muridnya, diharapkan ada tindakan tegas dari pihak sekolah agar melatih kemandirian sendiri untuk siswanya.

Dan bagi UNNES hendaknya dalam memberikan pembekalan agar lebih berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, karena dalam prakteknya teori itu masih sangat kurang terutama dalam megatasi anak yang membandel. Untuk SD Tawang Mas 01 dan UNNES diharapkan pula tetap menjaga hubungan baik dan menjalin kerjasama yang baik untuk meningkatkan pendidikan karakter bangsa di Indonesia.

REFLEKSI DIRI
OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1
SD NEGERI TAWANG MAS 01 SEMARANG

NAMA : WINDRI WIDAYANTI
NIM : 1401409373
JURUSAN : PGSD

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Dalam observasi yang dilakukan praktikan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 9.00 sampai 11.00 praktikan mengamati kegiatan yang dilakukan guru kelas yaitu tepatnya di kelas 4A pada mata pelajaran PKn. Dalam pertemuan tersebut kebetulan sudah memasuki jam kedua setelah istirahat, karena kegiatan belajar mengajar tepat berada di bulan Ramadhan, jam pelajaranpun di kurangi dengan mengistirahatkan siswanya hanya satu kali dalam sehari. Di awal pembelajaran guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya yaitu berjumlah 6-7 orang setiap kelompoknya. Guru menyiapkan media berupa tulisan-tulisan berisi bagan struktur pemerintahan desa dan sambil guru menyiapkan media sebelumnya siswa di minta untuk mempelajari materinya sendiri. Setelah semuanya siap, guru memulai menyampaikan materi dengan tanya jawab terlebih dahulu dengan siswa dan meminta siswanya untuk maju dan menyampaikan pendapat mereka di depan kelas. Cara penyampaian guru yang menarik dengan bahasa yang komunikatif mudah diterima oleh para siswa dan suasana belajar mengajar di kelas tidak menjadi tegang.

Pengkondisian kelas masih kurang berhasil namun usaha dari guru untuk menguasai kelas sudah sangat baik hal itu di buktikan dengan suara guru yang lantang yang mampu menjangkau seluruh ruangan serta pemberian teguran terus menerus untuk para siswa yang masih membandel dan juga penguatan-penguatan untuk seluruh siswanya. Namun demikian tak mengurangi kegaduhan di kelas karena banyak siswa yang asik berbicara sendiri dengan temannya atau hanya sekedar mengganggu temannya, tidak sedikit pula yang berpindah tempat atau berdiri.

Setelah penyampaian materi selesai siswa di beri LKS untuk di kerjakan dengan teman satu kelompoknya. Namun dalam kerja kelompok tersebut praktikan menemukan hanya beberapa siswa saja yang aktif mengerjakan dan yang lainnya hanya bermain, mengganggu temannya atau hanya diam. Kemudian di lanjutkan dengan presentasi di depan kelas oleh perwakilan setiap kelompok setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas diskusi. Lagi-lagi praktikan menemukan ketika perwakilan setiap kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang lainnya tidak memperhatikan. Dalam kegiatan diskusi ini guru sudah mampu mengendalikan siswa didalam kelas supaya tidak gaduh dengan memberikan pekerjaan bagi mereka. Selain itu guru juga sudah hafal nama setiap siswa, hal itu dapat memudahkan guru dalam mengendalikan siswa didalam kelas. Kemudian guru mendekati siswa satu persatu juga dapat sebagai kontrol terhadap kemampuan siswa. Hal-hal tersebut merupakan beberapa hal yang dapat dicontoh supaya dapat menguasai kelas.

Untuk *reward* yang di berikan guru sangat baik, walaupun apa yang di kerjakan oleh siswanya salah tetap di beri penguatan sehingga tidak menyurutkan siswa untuk belajar lebih baik lagi, dan untuk yang mengerjakan dengan benar siswa di beri hadiah baik dengan kata-kata, acungan jempol, tepuk tangan maupun berupa benda berbentuk bintang yang di harapkan nantinya siswa yang memperoleh hadiah tersebut akan mempertahankan prestasinya dan untuk memacu siswa lain agar lebih giat dan memperoleh hadiah yang sama dengan siswa yang berprestasi.

Untuk kegiatan akhir guru mengevaluasi siswa dengan tugas mencongak, yaitu guru membacakan soal untuk kemudian di jawab langsung oleh siswa dengan menuliskannya di buku masing-masing tanpa bekerja sama dengan teman-temannya, hal itu bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Setelah selesai guru meminta mencocokkan jawaban dengan meminta siswa untuk menukarkan jawaban dengan teman sebangkunya. Guru memberikan nilai, selain untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, hal ini juga untuk mengukur tingkat kemampuan guru dalam mengajar.

Setelah pembelajaran selesai di lanjutkan dengan berkemas karena waktu sudah habis. Siswa di pimpin berdoa oleh ketua kelas dan kemudian berbaris dengan tertib untuk berjabat tangan dengan guru sebelum keluar kelas.

2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SDN Tawang mas 01 ini mempunyai 12 ruang kelas yang terbagi di dua lantai yang dihuni kurang lebih 40 anak tiap kelas secara heterogen, sebuah ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar mandi guru dan siswa, ruang tata usaha, UKS, ruang karawitan, gudang, perpustakaan, mushola yang terletak di lantai dua beserta tempat wudhu di bawahnya bersebelahan dengan kamar mandi siswa, dan halaman sekolah yang cukup luas sebagai tempat upacara, tempat istirahat para siswa, tempat bermain, berlatih basket dan olahraga lainnya. Selain itu tersedia aula yang dapat di jadikan sebagai ruang

serba guna yaitu gabungan dari kelas 5A dan kelas 6A. Tersedia juga rumah dinas untuk penjaga sekolah dan kantin yang cukup bersih. Di samping itu terdapat tempat untuk menggosok gigi siswa yang letaknya bersebelahan dengan kamar mandi, tempat untuk mencuci tangan juga tersedia di mana-mana, hal itu bertujuan untuk mengajak siswa agar hidup bersih dengan mencuci tangan setelah melakukan berbagai aktifitas. Ada tempat parkir untuk para guru serta tempat parkir untuk sepeda para siswa. Dinding sekolah banyak ditempel hasil karya siswa, poster motivasi, tata tertib sekolah dan papan cerdas dan mading sebagai sarana pembelajaran ekstrakurikuler siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong kelompok PPL di SDN Tawang mas 01 terdiri dari lima orang guru pamong dengan masing-masing guru pamong membimbing dua mahasiswa praktikan. Untuk saya sendiri guru pamongnya adalah ibu Marfuah, S.Pd. SD. Beliau adalah guru kelas 4A yang memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para mahasiswa. Beliau adalah seorang guru yang bijaksana, ramah, serta sabar. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing saya yaitu Ibu Tri Murtiningsih S.Pd M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen senior kependidikan dari jurusan PGSD UNNES. Dosen yang sudah berpengalaman dan senantiasa memberi petunjuk dan bimbingan bagi para mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari pengamatan, terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang baik karena dengan kerjasama antara kepala sekolah dan tenaga pengajar sudah berjalan dengan baik. Kemudian tenaga pendidik yang sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran juga sudah ada yang membuat RPP tersendiri dengan disyahkan oleh kepala sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke Sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SDN Tawang mas 01 Semarang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dengan ditempatkan di sekolah yang sudah memiliki kualitas yang baik, saya berharap mendapatkan nilai tambah berupa kematangan kompetensi terutama dalam hal pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta sosial. Serta pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

➤ Bagi Sekolah :

- Di SDN Tawangmas 01 sudah tersedia media pembelajaran yang cukup lengkap, diharapkan para guru pengajar dapat menggunakannya secara optimal dan juga menerapkan metode-metode pelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tetap menyenangkan bagi para siswa.
- Penggunaan perpustakaan yang kurang optimal, karena masih sangat sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Selain itu di ruangan gugus masih terdapat banyak sekali buku-buku bacaan atau pelajaran yang tertumpuk di kardus-kardus yang seharusnya di tempatkan di perpustakaan.
- Guru sebaiknya mengurangi hukuman ataupun ancaman dalam hal fisik bagi siswa, karena hal itu akan mempengaruhi segi psikologis bagi siswa dan juga memperbanyak *reward* baik dalam bentuk verbal ataupun non verbal yang memungkinkan dapat memotivasi siswa dan positif bagi pribadi siswa.
- Penambahan ruang untuk siswa kelas 2 karena siswa kelas 2 menggunakan kelas bergantian dengan siswa kelas 1. Jadi nantinya diharapkan semua siswanya dapat masuk pagi semua.

➤ Bagi UNNES :

- Lembaga hendaknya memilih Sekolah Dasar yang seluruhnya berkualitas bagi seluruh mahasiswa PGSD, agar tidak terjadi ketimpangan antara pengalaman yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rosita Nurmalasari
NIM : 1401409377
Jurusan/ Fakultas : PGSD/FIP

Berdasarkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab I Pasal 1 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam

penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL sendiri bertujuan agar mahasiswa dapat menerangkan teori yang telah diterima selama perkuliahan berlangsung dengan melihat kenyataan di lapangan. PPL juga berfungsi agar mahasiswa praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional yang memiliki empat kompetensi, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 di SD Tawang Mas 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. PPL 1 berisi kegiatan *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi terhadap sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan mahasiswa praktikan.

Tugas mahasiswa dalam program PPL 1 antara lain adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SD atau tempat latihan yang telah ditentukan pihak universitas sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilakukan agar mahasiswa mengenal sekolah maupun hal-hal lain yang menjadi program sekolah. Sehingga pada saat praktek mengajar (PPL 2), mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan karena sebelumnya sudah mengenal lingkungan sekolah dengan baik. Adapun hal-hal yang telah saya temukan dalam PPL 1 selaku mahasiswa praktikan akan dijelaskan di bawah ini.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan dibantu oleh Kepala Sekolah, guru dan staf TU dalam mengumpulkan data-data fisik yang dibutuhkan untuk melengkapi data observasi. Guru pamong dalam tugasnya selalu memberikan bimbingan pada mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL yang dilakukan di SD Tawang Mas 01 dapat terarah dengan baik. Dosen pembimbing membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan agar kegiatan PPL berjalan dengan baik, dosen pembimbing juga membantu mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan dalam PPL.

Setiap mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama PPL 1 & PPL 2. Adapun guru pamong saya dalam PPL ini adalah beliau Ibu Marfuah, S. Pd selaku guru kelas 4A, sedangkan dosen pembimbing saya adalah beliau Ibu Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd. Ibu Marfuah selaku guru pamong yang merupakan wali kelas 4A adalah sosok yang penyabar, penyayang, serta bersedia menerima mahasiswa PPL dengan sangat terbuka. Dengan pengalaman mengajarnya yang sudah cukup lama, beliau sangat terampil dalam memajemen dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kegiatan orientasi adalah kegiatan mengenal iklim dan keadaan sekolah. Sekolah ini memiliki iklim yang nyaman sebagai tempat pembelajaran dan tempat bersosialisasi. Sedangkan kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati

fasilitas dan keadaan sekolah secara menyeluruh atau sering juga disebut sebagai observasi fisik. Dari observasi fisik yang dilakukan dapat dikatakan bahwa sekolah ini memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang cukup baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Seperti cukup tersedianya media pembelajaran, perpustakaan, UKS, ruang komputer, kamar mandi yang bersih, mushola, dan lapangan. Di setiap kelas terdapat sarana dan prasarana PBM yang mendukung, seperti whiteboard, blackboard, media pembelajaran, poster materi-materi, serta kipas angin. Sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Selain itu SD Tawang Mas 01 telah memiliki beberapa perangkat komputer dan peralatan musik yang lengkap untuk mendukung mata pelajaran Mulok serta kegiatan ekstrakurikuler yang secara rutin diikuti siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa SD Tawang Mas 01 memiliki ketersediaan sarana dan prasarana PBM yang memadai.

Sebetulnya SD Tawang Mas 01 masih memerlukan 2 ruang kelas lagi yaitu untuk ruang kelas 2A dan 2B, karena selama ini pembelajaran untuk 2 kelas tersebut masih bergantian dengan kelas 1A dan 1B. SD Tawang Mas 01 memiliki kelas paralel A-B yang secara otomatis memiliki jumlah peserta didik yang banyak. Sehingga kelas dapat dikatakan sebagai kelas gemuk karena setiap kelas memiliki ± 40 peserta didik.

Karena gemuknya jumlah siswa tiap kelas, mengakibatkan kurang maksimalnya penyampaian materi dari guru ke siswa. Ketika pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru. Sehingga dalam menyampaikan materi guru harus mengeluarkan tenaga ekstra yaitu untuk memberikan materi serta mengatur kondisi belajar di kelas agar tetap berjalan secara kondusif.

Pembelajaran yang dilakukan di SD Tawang Mas 01 sudah tergolong baik karena kurikulum yang digunakan selalu mengikuti pembaruan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah KTSP. Selain kurikulum yang digunakan, kualitas pembelajaran di sekolah ini terjamin karena sudah memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Hanya saja, pembelajaran akan jauh lebih maksimal jika jumlah siswa tiap kelas tidak terlalu banyak. Alangkah lebih baik jika jumlah siswa tiap kelas dibatasi.

Adapun hal-hal yang saya dapatkan dari kegiatan PPL 1 antara lain saya dapat mengetahui secara langsung kondisi sekolah dan melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Dari pengamatan yang telah saya lakukan, dapat saya simpulkan bahwa untuk mewujudkan sekolah yang bermutu upaya yang harus dilakukan tidak hanya datang dari Kepala Sekolah beserta guru-guru saja tetapi juga memerlukan kerjasama antara pihak sekolah dan bantuan juga peran serta dari masyarakat sekitar.

Saran untuk SD Tawang Mas 01 adalah agar senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan PSM, dan memajukan MBS sekolah dengan baik. Saran untuk UNNES adalah agar selalu mengoptimalkan setiap program yang dilaksanakan dan selalu menerapkan asas kesamaan dalam hal memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh mahasiswanya, baik yang berada di kampus Gunungpati, Ngaliyan maupun Tegal. Semoga UNNES

senantiasa mampu mencetak generasi penerus bangsa yang unggul serta dapat diandalkan sebagai tonggak untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

REFLEKSI DIRI

Nama : Qurrrrotul Aini

NIM : 1401409383

Prodi : S1 PGSD UNNES

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. PPL 1 berlangsung selama dua minggu untuk observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/ wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah yang terkait sekolah/tempat latihan, meliputi : keadaan fisik sekolah, , fasilitas sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi.

Lokasi SD Negeri Tawangmas 01 agak tersembunyi karena terletak di tengah lingkungan perumahan, yaitu di Perumahan Puri Anjasmoro blok 6A.

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini saya bisa mengenal sekolah maupun hal-hal lain terkait program sekolah secara riil. Adapun hal-hal yang saya dapatkan di SDN Tawangmas 01 ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kelemahan dan kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam proses pembelajaran, masing-masing kelas di SDN Tawangmas 01 telah diampu oleh guru kelas. Sehingga, setiap guru kelas mengampu semua mata pelajaran dalam kelas itu kecuali untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes), Bahasa Inggris, dan Agama. Pada proses pembelajaran kelas rendah (kelas I,II,III), sebagian guru belum menggunakan pendekatan tematik sedang pada proses pembelajaran kelas tinggi, guru menggunakan pendekatan mata pelajaran.

Pada proses pembelajaran di SDN Tawangmas 01 guru menggunakan model dan metode pembelajaran inovatif yang sengaja

dirancang guru agar siswa bergerak aktif. Hal ini dilakukan karena disesuaikan dengan keadaan siswa yang cenderung bergerak aktif. Selain itu, guru menggunakan media yang riil, sehingga diharapkan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran serta mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SDN Tawangmas 01 yang mendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

- a. Meja dan kursi, lemari, papan tulis hitam dan papan *whiteboard*, gambar-gambar pahlawan dan poster materi, kipas angin
- b. Ruangan, yang meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium, ruang musik, ruang gugus, ruang UKS, kamar mandi, ruang perpustakaan, dan masjid.
- c. Fasilitas, seperti wastafel, kantin, tempat parkir, tempat gigi, dan lain-lain.

Selain itu, SDN Tawangmas 01 juga mempunyai beberapa media pembelajaran, antara lain komputer, LCD, peta, berbagai macam alat peraga. Ketersediaan sarana-prasarana dan media pembelajaran tersebut mendukung serta memudahkan kelancaran dalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sebagian besar guru pamong yang terdapat pada SDN Tawangmas 01 mempunyai kualitas yang sudah sesuai dengan standardisasi guru pamong serta mempunyai pengalaman yang cukup. Tidak hanya itu, guru pamong yang terdapat pada SDN Tawangmas 01 selalu berusaha memberikan fasilitas sebaik mungkin terhadap kami. Kebetulan guru pamong saya yaitu Bu Rustantiningsih, beliau merupakan guru yang disiplin, cakap, menguasai teknologi, dan dipercaya juga sebagai koordinator guru pamong di SDN Tawang mas 01.

Begitu pula dengan dosen pembimbing, Bu Tri Murtiningsih, beliau memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran kepada kami agar kami selalu menjaga tingkah laku kami selama bergabung dengan keluarga besar di sekolah tersebut. Selain itu, beliau berharap agar kami dapat mencapai hasil yang optimal.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SDN Tawangmas 01 mempunyai kualitas pembelajaran yang cukup baik. Di kelas VB dengan guru kelas Bu Rustantiningsih, pembelajaran bagus. Bu Tanti (begitu anak-anak biasa memanggil), telah menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan media yang cukup menarik sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Beliau juga menciptakan lembar kerja yang kreatif yang diberi nama Butanti (buku pintar ipa) untuk didiskusikan siswa dalam kelompok sehingga siswa lebih aktif mengikuti pelajaran. Beliau menjelaskan (mengkonfirmasi) materi dengan media gambar pada ppt. Dalam memberikan penguatan, beliau

memberikan tepuk tangan pada saat tanya jawab, stempel bertulis “Hebat” untuk kelompok terbaik siswa, dan pin senyum bergilir untuk individu terbaik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, kami telah dibekali berbagai materi dan berbagai kompetensi guru secara utuh melalui pembekalan PPL di kampus PGSD serta berbagai materi yang dibutuhkan dalam PBM pada perkuliahan. Kami juga telah melakukan microteaching. Namun realita di lapangan saya sedikit terkejut karena berdasar hasil observasi ternyata antara teori dan kenyataan yang ada terjadi perbedaan yang cukup jauh. Mengkondisikan siswa tidak semudah yang saya kira. Butuh mengeluarkan tenaga ekstra agar proses pengajaran yang optimal. Saya juga masih perlu mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PPL 1

Kami mendapat berbagai nilai tambah setelah melaksanakan kegiatan PPL antara lain 1) Mengetahui keadaan proses belajar mengajar di kelas. 2) Mengenal kondisi nyata permasalahan siswa di sekolah. 3) Mengetahui kondisi sekolah. 4) Mengenal lebih dalam terkait pengelolaan kelas. 5) Lebih termotivasi menjadi seorang pendidik yang baik.

7. Saran

a. Bagi Universitas Negeri Semarang

Diharapkan UNNES dalam memilih SD untuk PPL tidak hanya SD yang ada di Semarang saja, akan tetapi sebaiknya SD yang dipilih juga menyebar ke kota-kota lain agar SD-SD yang lain ikut merasakan kehadiran guru-guru PPL agar dapat memajukan sekolah-sekolah lain tidak hanya di Semarang saja.

b. Bagi SD Negeri Tawangmas 01

Diharapkan SD Tawangmas 01 dapat meningkatkan kualitas sekolah, baik meningkatkan kualitas MBS maupun kualitas pembelajaran dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dharis Septian Randy P.
NIM : 6101408128
Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, saya bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di awal semester tujuh ini. Dengan PPL ini saya berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja saya kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan untuk jurusan kependidikan, salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan meliputi PPL I dan PPL II dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SDN Tawang Mas 01 di Puri Anjasmoro Blok A6, kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjas orkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjas di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/ keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjas orkes kurang penting dan di anggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SDN Tawang Mas 01 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas, kondisi Lingkungan sekolah, gedung, dan ruang kelas sudah cukup baik, perlengkapan belajar mengajar Penjasorkes pun tersedia dan terpelihara dengan baik, tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk mata pelajaran Olahraga adalah Rusgiyanto, A. Ma. Pd. dan Dosen Pembimbing adalah Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd. yang merupakan dosen dari Jurusan Olahraga Unnes. Selain itu beliau adalah guru pamong dan dosen pembimbing yang mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar materi penjas orkes dan merupakan guru dan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu praktikan apabila praktikan mengalami kesulitan selama PPL. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan/ masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ataupun alat-alat olahraga dikembangkan dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika semua fasilitas yang mendukung dapat terpenuhi. Jika terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa akan menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar.

8. Penutup

Untuk menutup refleksi diri penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anwar Nuris Sururi

Nim : 6101408131

Prodi : PGPJSD, S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SDN Tawang Mas 01. Selain itu, praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dan tidak pasif dalam kegiatan yang dilaksanakan di SDN Tawang Mas 01, misalnya kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya.

SDN Tawang Mas 01 ini terletak di Puri Anjasmoro Blok A6 , kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. SDN Tawang Mas 01 berada di tempat yang dekat dari pusat kota. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Tawang Mas 01, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong cukup baik. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni dalam PPL I oleh mahasiswa praktikan diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa karena Penjasorkes itu sangat berkesinambungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam Penjasorkes ada kekuatan ada pula kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang biasa-biasa saja. Namun pada kenyataannya Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Sesuai dengan prinsip yang ada bahwa didalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Tawang Mas 01 cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, dan ruang kelas sudah cukup baik, perlengkapan belajar mengajar Penjasorkes pun tersedia dan terpelihara dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes adalah Eri Trianto, A. Ma. Pd. dan Dosen Pembimbing adalah Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Guru pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan. Selain itu Guru Pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang materi mata pelajaran Penjasorkes.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Tawang Mas 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dalam bidang olahraga pada khususnya sudah baik. Pada saat kegiatan belajar mengajar baik pemberian materi di kelas maupun dilapangan sudah baik dan mengenai pengaturan jadwal juga sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Proses Pembelajaran Penjasorkes. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjasorkes.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dhika Prasetyoko
NIM : 6102409007
Prodi : PGPJSD

Sekolah Latihan : SD N TAWANGMAS 01

Puji Syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SD N TAWANGMAS 01 yang berlokasi di Puri Anjasmoro Blok A-6, Semarang. Ucapan terima kasih juga tak lupa pratikan haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya gurupamong yang telah membantu dan memberikan banyak arahan, seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SD N TAWANGMAS 01, serta para teman PPL sepenugasan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan bentuk observasi dan orientasi bagi para praktikan PPL sebelum mulai terjun dalam praktik pengajaran. Dengan adanya PPL 1, praktikan diharapkan mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri. Sehingga ketika pelaksanaan pengajaran nanti, dapat mengatasi kendala – kendala yang mungkin akan ditemui.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas di SD N TAWANGMAS 01

a. Kekuatan Pembelajaran

Selama melakukan observasi proses pembelajaran Penjasorkes, praktikan melihat adanya rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran Penjasorkes. Ini dapat dilihat ketika siswa terlihat senang dan ceria ketika melakukan aktivitas olahraga. Ini membuktikan bahwa pembelajaran gerak di SD N TAWANG MAS 01 sudah berhasil. Dengan kata lain, Dapat disimpulkan bahwa Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup disukai dan diminati siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran

Dalam pembelajaran penjasorkes, kelemahan yang ditemui adalah alokasi waktu yang cukup singkat dibandingkan mata pelajaran lain yaitu hanya 2 jam per minggu dan ketika puasa penyampaian materi secara teori benar-benar kurang efektif karena anak akan sulit memahami pelajaran tanpa adanya praktik di lapangan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran akan kurang efektif. Sarana dan prasarana di SD N TAWANGMAS 01 sudah cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

SD N TAWANGMAS 01 sudah beberapa kali menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga guru pamong sudah berpengalaman dalam membimbing dan mengarahkan para mahasiswa praktikan. Kualitas guru Pembimbing sendiri tidak diragukan lagi karena sudah sering kali membimbing mahasiswa Unnes dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di SD N TAWANGMAS 01 ini

mengikuti kurikulum KTSP. Guru Penjasorkes sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru dituntut kreatif untuk mengembangkan pembelajaran sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan. Disamping itu guru Penjasorkes memiliki masa kerja yang sudah cukup lama dan berpengalaman sehingga tidak diragukan lagi kemampuannya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan sebagai mahasiswa PPL mungkin masih jauh dari apa yang diharapkan. Meskipun telah melakukan observasi dan orientasi selama kurang lebih satu minggu di SD N TAWANGMAS 01, dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan introspeksi diri terutama dalam hal pendalaman materi dan pengembangan metode pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai cara berinteraksi antar warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran di dalam kelas, pengelolaan kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar serta pembelajaran tidak terkesan membosankan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pihak sekolah adalah agar sarana dan prasarana yang ada dapat tetap dijaga dan dirawat sebaik mungkin sebagai pendukung pembelajaran yang PAIKEM. Dan bagi UNNES hendaknya dalam memberikan pembekalan agar lebih berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah. Untuk SD N TAWANGMAS 01 dan UNNES agar dapat tetap menjalin hubungan yang harmonis agar dapat tercipta hubungan yang bersifat saling menguntungkan.

Nama : DIAN WINDARWATI
NIM : 6102409013
Prodi : PGPJSD

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberikan seluas – luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes. Adapun pelaksanaan PPL di SDN Tawang Mas 01 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan observasi disekolah. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Untuk mata pelajaran penjas orkes bagi siswa SDN Tawang Mas 01 adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa bergerak aktif dan anak dapat bergerak bebas. Dalam usia anak Sekolah Dasar bermain dan bergerak adalah yang paling utama.

Untuk kelemahan mapel penjas orkes,tidak efisien jika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan hanya mengandalkan teori.siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikan dilapangan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penjas orkes dalam SDN Tawang Mas 01 sudah mencukupi standar. Di sekolah tersebut sudah ada lapangan basket, voli, badminton, serta lapangan untuk lompat jauh. Tetapi dalam sekolah ini tidak ada lapangan sepak bola karena tempatnya yang ditengah - tengah perumahan. Untuk alat yang mendukung kegiatan pembelajaran penjas orkes sudah lengkap, seperti bola kecil dan bola besar.

3. Kualitas guru pamong dan dosbing

Guru pamong, Rusgiyarto, A.ma.,Pd. sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing, Dra. Murtiningsih, M.Pd. juga selalu terbuka kepada praktikan, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam PPL dapat berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pada awal mulanya praktikan selama dua minggu telah melakukan sebuah observasi, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk kedalam kelas untuk mengajar. Dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong. Praktikan mengikuti guru pamong mengajar di kelas A Di SDN Tawang Mas 01 telah memakai kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Buku-buku yang dipakai sekarang sudah mengacu pada KTSP. Kemudian pada saat PPL 1 berlangsung praktikan merasa nyaman dalam mengajar siswa-siswi. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, karena mereka merasa bahwa penjasorkes itu mata pelajaran yang sebenarnya sudah mereka ketahui

secara tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak sadar bahwa setiap gerak mereka adalah suatu gerak olahraga.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini. Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa ilmu sosiologi merupakan ilmu yang selalu berkembang oleh karena itu praktikan akan mencoba mengembangkan bekal yang praktikan dapatkan dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya. Praktikan memperoleh gambaran yang konkret mengenai cara mengajar dengan siswa yang nyata.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL I ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik dan benar. Praktikan juga memperoleh ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan mengawasi jalannya ulangan harian. Semoga pengalaman ini akan membuat praktikan menjadi profesional dalam mengajar kelak.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SDN Tawang Mas 01 sudah baik, namun masih perlu adanya inovasi – inovasi dalam mengajar, misalnya mengajar menggunakan multimedia.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL. Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

**LAMPIRAN
KEADAAN SEKOLAH**



Sebelah kanan sekolah



Sebelah belakang sekolah



Sebelah depan sekolah



Pintu gerbang sekolah

LAMPIRAN SARANA DAN PRASARANA RUANG

No	Jenis Ruang Penunjang	Ada	Tidak	Jumlah	Kondisi*)
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	1	B
2	Ruang Guru	√	-	1	B
3	Ruang Perpustakaan (8mx5m)	√	-	1	B
4	Ruang UKS (7m x 6m)	√	-	1	B
5	Kamar Mandi/Toilet Guru	√	-	2	B
6	Kamar Mandi/Toilet Siswa	√	-	-	B
7	Ruang Aula	-	√	-	-
8	Gudang	√	-	-	B
9	Laboratorium IPA	-	√	-	-
10	Laboratorium Bahasa	-	√	-	-

11	Laboratorium Komputer	√	-	-	B
12	Ruang Multimedia	-	√	-	-
13	Ruang Kesenian	√	-	-	B
14	Ruang Agama	√	-	-	B

B= Baik

RS= Rusak Sedang

RB= Rusak Berat

PERALATAN PENDUKUNG PEMBELAJARAN

- a. Jumlah Buku : 541 Judul 4445 eksemplar
 Buku Pengayaan : 194 Judul 776 eksemplar
 Buku Referensi : 83 Judul 83 eksemplar
 Buku Panduan Pendidik : 198 Judul 198 eksemplar
 Buku Paket Pelajaran : 66 Judul 3388 eksemplar
- b. Jumlah Alat Peraga
- IPA : 1 set
 - IPS : 1 set
 - Matematika : 1 set
 - Bahasa Indonesia : 1 set
 - Bahasa Inggris : 1 set
 - Olahraga : 1 set
 - Agama : 1 set
 - Seni Budaya & Keterampilan: 1 set
- c. Jumlah Media Pembelajaran
- Komputer : 5
 - Untuk administrasi : 5 Untuk Pembelajaran: -
 - Laptop : 2
 - LCD Proyektor : 4
 - Screens : 3
 - Printer : 6
 - TV : 2
 - VCD/DVD Player : 1
 - Sarana Internet : Ada

CD Pembelajaran	:	Ada
CD Pendidikan Agama	:	1 paket
CD Matematika	:	1 paket
CD IPS	:	1 paket
CD IPA	:	1 paket
Sarana Pembelajaran lainnya: Papan Tulis Elektronik 2 unit		
	Piano digital	2 unit
	Gamelan	1 unit
	Band	1 unit

LAMPIRAN FASILITAS SD TAWANG MAS 01



TEMPAT PARKIR SISWA



TEMPAT MENITIPKAN BARANG – BARANG SISWA



**MADING AKSA
(MAJALAH DINDING AJANG KREASI SISWA SD TAWANG MAS 01)**



PAPAN CERDAS (PAPAN FLANNEL)



UNIT KESEHATAN SISWA (UKS)





RUANG PERPUSTAKAAN SD TAWANG MAS 01



**RUANG PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERADA DI
DALAM PERPUSTAKAAN**



MASJID BAITUL MUTTAQIN SD TAWANG MAS 01



TOILET SISWA SD TAWANG MAS 01

DOKUMEN FOTO PIALA HASIL PRESTASI SISWA





Kelas I

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
07.00-07.35	Pendidikan Agama	Penjasorkes	Bahasa Indonesia
07.35-08.10	Pendidikan Agama	Penjasorkes	Bahasa Indonesia
08.10-08.45	PKn	Matematika	Bahasa Indonesia
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	PKn	Matematika	Bahasa Jawa
09.35-10.10	SBK	Matematika	Bahasa Jawa
Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris
07.35-08.10	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris
08.10-08.45	IPA	IPS	SBK
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	IPA	SBK	SBK
09.35-10.10	IPS		

Kelas II

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
09.40-10.10	Pendidikan Agama	Penjasorkes	SBK
10.10-10.40	Pendidikan Agama	Penjasorkes	SBK
10.40-11.10	Matematika	Matematika	PKn
11.10-11.20	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.20-11.50	Matematika	Matematika	Bahasa Jawa

11.50-12.20	SBK	Matematika	Bahasa Jawa
Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
09.40-10.10	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris
10.10-10.40	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris
10.40-11.10	IPA	IPS	Bahasa Jawa
11.10-11.20	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.20-11.50	IPA	IPS	Bahasa Jawa
11.50-12.20	PKn	-	-

Kelas III

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
07.00-07.35	Bahasa Inggris	Pendidikan Agama	Penjasorkes
07.35-08.10	Bahasa Inggris	Pendidikan Agama	Penjasorkes
08.10-08.45	PKn	Pendidikan Agama	Penjasorkes
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	PKn	Matematika	Bahasa Indonesia
09.35-10.10	SBK	Matematika	Bahasa Indonesia
10.10-10.45	SBK	IPS	Bahasa Jawa
10.45-11.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.00-11.35	Pengemb. Diri	IPS	Bahasa Jawa
11.35-12.10	Pengemb. Diri	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan
Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA
07.35-08.10	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA
08.10-08.45	Matematika	Bahasa Indonesia	SBK
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	IPS	KPDL	SBK
09.35-10.10	IPS	KPDL	Perbaikan/Pengayaan
10.10-10.45	IPA	-	-
10.45-11.00	Istirahat		
11.00-11.35	IPA	-	-
11.35-12.10	Perbaikan/Pengayaan	-	-
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	-	-

Kelas IV

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
07.00-07.35	Matematika	Matematika	Pendidikan Agama
07.35-08.10	Matematika	Matematika	Pendidikan Agama
08.10-08.45	Matematika	SBK	Pendidikan Agama
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	Bahasa Inggris	SBK	IPS
09.35-10.10	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPS
10.10-10.45	IPA	Bahasa Indonesia	KPDL
10.45-11.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.00-11.35	IPA	PKn	KPDL
11.35-12.10	Pengemb. Diri	PKn	Perbaikan/Pengayaan
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan
Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	Penjasorkes	Bahasa Indonesia	IPA
07.35-08.10	Penjasorkes	Bahasa Indonesia	IPA
08.10-08.45	Penjasorkes	Bahasa Indonesia	SBK
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	Penjasorkes	Bahasa Jawa	SBK
09.35-10.10	IPS	Bahasa Jawa	Perbaikan/Pengayaan
10.10-10.45	IPS	-	-
10.45-11.00	Istirahat		
11.00-11.35	Perbaikan/Pengayaan	-	-
11.35-12.10	Perbaikan/Pengayaan	-	-
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	-	-

KELAS V

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
07.00-07.35	Matematika	Bahasa Inggris	Matematika
07.35-08.10	Matematika	Bahasa Inggris	Matematika
08.10-08.45	Matematika	IPA	PKn
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	IPS	IPA	PKn
09.35-10.10	IPS	KPDL	IPA
10.10-10.45	IPS	KPDL	IPA
10.45-11.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.00-11.35	SBK	Pengembangan Diri	Perbaikan/Pengayaan
11.35-12.10	SBK	Pengembangan Diri	Perbaikan/Pengayaan
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan
Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	Pendidikan Agama	Penjasorkes	Bahasa Indonesia

07.35-08.10	Pendidikan Agama	Penjasorkes	Bahasa Indonesia
08.10-08.45	Pendidikan Agama	Penjasorkes	Bahasa Indonesia
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	Bahasa Indonesia	Penjasorkes	Perbaikan/Pengayaan
09.35-10.10	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Perbaikan/Pengayaan
10.10-10.45	SBK	Bahasa Jawa	-
10.45-11.00	Istirahat	-	-
11.00-11.35	SBK	-	-
11.35-12.10	Perbaikan/Pengayaan	-	-
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	-	-

Kelas VI

Waktu	Senin	Selasa	Rabu
07.00-07.35	IPS	Matematika	Bahasa Inggris
07.35-08.10	IPS	Matematika	Bahasa Inggris
08.10-08.45	Bahasa Jawa	Matematika	Bahasa Indonesia
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	Bahasa Jawa	PKn	Bahasa Indonesia
09.35-10.10	SBK	PKn	Bahasa Indonesia
10.10-10.45	SBK	IPA	KPDL
10.45-11.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
11.00-11.35	Perbaikan/Pengayaan	IPA	KPDL
11.35-12.10	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan	Perbaikan/Pengayaan
Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.35	Matematika	Pendidikan Agama	Penjasorkes
07.35-08.10	Matematika	Pendidikan Agama	Penjasorkes
08.10-08.45	IPA	Pendidikan Agama	Penjasorkes
08.45-09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00-09.35	IPA	Bahasa Indonesia	Penjasorkes
09.35-10.10	SBK	Bahasa Indonesia	Perbaikan/Pengayaan
10.10-10.45	SBK	-	-
10.45-11.00	Istirahat	-	-
11.00-11.35	IPS	-	-
11.35-12.10	IPS	-	-
12.10-12.45	Perbaikan/Pengayaan	-	-

a. Prestasi Siswa

No	Jenis Prestasi	Tahun
1	Juara III LCC IPA Tk. Kota Semarang	2004

2	Juara Harapan I "Lomba Busana Pink" Kategori C Mc Donald's Sri Ratu Pemuda, 18 Februari 2004	2004
3	Juara II Pesta Siaga Tk. Kota Semarang	2005
4	Juara I Menulis Huruf Jawa Tk. Kota Semarang	2005
5	Juara I Melukis Tk. Kota Semarang	2005
6	Juara I Geguritan Tk. Kota Semarang	2005
7	Juara I Karawitan Tk. Kota Semarang	2005
8	Juara III Karawitan Tk. Karesidenan	2005
9	Juara III Putra Patriotik Merah Putih	2005
10	Juara I Porseni SD Geguritan Tk. Kota Semarang	2005
11	Juara I HUT pemerintah Provinsi Jateng, Geguritan	2005
12	Juara Umum Lomba Galang SMP 28	2005
13	Juara II Lomba Mapel Tk. Kota Semarang	2005
14	Juara I Kelompok "Seni karawitan pekan Seni SD" Tk. Kota Semarang, 13-15 April 2005	2005
15	Juara Berbakat "Festival Suara Anak Bangsa", Hotel Graha Santika Semarang, 15 Mei 2005	2005
16	Juara III Kelompok "Seni Karawitan SD Tahun 2005" Tk. Karesidenan, 18 Mei 2005	2005
17	Juara II Pragawati terbaik "Pemilihan Bintang Video Klip" Mapendra Pro di RRI Semarang, 21 Mei 2005	2005
18	Juara III Vokal Tunggal "Smart Competition" Bela Smart SD IV-VI, 2 Juni 2005	2005
19	Juara II Lomba menyanyi kategori SD "Asalamah Fair" 2005 se Kabupaten Semarang 1-2 Juni 2005	2005
20	Juara III Singing "Pesta anak Dolfi" Hote Novotel Semarang, 23 Juli 2005	2005
21	Juara I fashion Show "Pesta anak Dolfi" Hote Novotel Semarang, 23 Juli 2005	2005
22	Juara I Lomba Karaoke "festival Dunia Bambu" Ulang Tahun Provinsi Jawa Tengah, 14 Agustus 2005	2005

23	Juara I lomba Lagu perjuangan “Pagelaran Padhang Bulan” Tingkat SD Klub Merby, 20 Agustus 2005	2005
24	Juara Harapan I Lomba Menyanyi “Open house Puri Mediterania”, 14-15 Januari 2006	2005
25	Juara I Pesta Siaga Kwaran Semarang Barat	2006
26	Juara II Pesta Siaga Tk. Karesidenan	2006
27	Juara III Puisi Tk. Kota Semarang	2006
28	Juara I Lomba Perpustakaan Tk. Kota Semarang	2006
29	Juara I Karawitan Tk. Kota Semarang	2006
30	Juara I Karawitan Tk. Karesidenan	2006
31	Juara I Siswa Teladan Tk. Kecamatan	2006
32	Juara II Siswa Berprestasi Tk. Kota Semarang	2006
33	Juara Harapan I Karawitan Tk. Provinsi	2006
34	Juara II Lomba Perpustakaan Tk. Karesidenan	2006
35	Juara II Lomba Karaoke “Gebyar Imlek 2557” SD Kebon Dalem Semarang, 4-5 Februari 2006	2006
36	Juara II Lomba Karaoke Tingkat SD 4-6 “Edu Kids of Valentine Day Competition” Sri Ratu Pemuda,	2006
37	Juara Harapan I “Lomba Menyanyi Hari Valentine” Kategori B, Lapangan Tri Lomba Juang, 17-18 Februari 2006	2006
38	Juara Harapan II “Lomba Karaoke Tingkat SD” Oleh SMP Theresiana I Semarang, 12 Maret 2006	2006
39	Juara Harapan I “karaoke Tingkat SD City School Competiton”, 2 April 2006	2006
40	Juara Harapan II Lomba Pop Singer (B) ”Expresi 2006 SmP Karagturi Semarang”, 26 Februari 2006	2006
41	Juara III Pop Singing Contest Kategori B “Creativity Fun Day 2006” Java Design Center, 28 Mei 2006	2006
42	Juara Singing Contest Age 9-21 “Pesta Anak Dolfi” Hotel Novotel Semarang, 11 Juni 2006	2006
43	Juara Harapan I “Festival Penyanyi Menuju Rekaman 2006” Kategori A	2006

	Morendre Pro di RRI Semarang,	
44	Juara I Modern Dance Tk. Kota 2006	2006
45	Juara II Baca Puisi, Sri Ratu, Se Kota Semarang 2006	2006
46	Juara I dan II Pesta Siaga tingkat Kwarran Semarang Barat	2007
47	Juara I Menyanyi tunggal Popda Tk. Kec. Semarang Barat	2007
48	Juara Harapan I Lomba Matematika Tk. Kota Semarang	2007
49	Juara III Karawitan Tk. Karesidenan	2008
50	Juara II Lomba Cipta dan baca Puisi Tk. Kec. Semarang Barat	2008
51	Juara I Lomba Sinopsis Tk. Kec. Semarang Barat	2008
52	Juara II LCTP Tk. Kwarcab Kota Semarang	2009
53	Juara I Menyanyi Tunggal Kreativitas Siswa Tk. Kec. Semarang Barat	2009
54	Juara III Cipta dan Baca Puisi Kreativitas Siswa Tk. Kec. Semarang Barat	2009
55	Juara II Siswa berprestasi Tk. Kec. Semarang Barat	2009
56	Tergiat harapan Pi III Pesta Siaga Tk.Kwarran Semarang Barat	2009
57	Juara II Pidato Tk. Kecamatan Semarang Barat	2010
58	Juara I Lomba sinopsis Tk. Kecamatan Semarang Barat	2010
59	Juara III Pesta Siaga Putri TK. Kwarran Semarang Barat	2010
60	Juara I Lomba Tari Tk. Kecamatan Semarang Barat	2010
61	Juara I Lomba Tari Tk. Kota Semarang	2010
62	Juara Harapan I Lomba Tari Tk. Karesidenan	2010
63	Juara Harapan II Pi Pesta Siaga Tk. Kwarran Semarang Barat	2011
64	Juara II Lomba menulis laporan Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
65	Juara I Lomba Cipta dan Baca Puisi Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
68	Juara I Lomba sinopsis Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
69	Juara I Lomba Menari Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
70	Juara II Lomba pidato Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011

71	Juara I Lomba Sinopsis Tk. Kota Semarang Oleh IKIP PGRI	2011
72	Juara II Lomba menggambar Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
73	Juara III Pi Siswa Berprestasi Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
74	Juara III Pa Siswa Berprestasi Tk. Kecamatan Semarang Barat	2011
75	Juara III Lomba menghias kantin Tk. Kota Semarang	2011
76	Juara I Lomba Menggambar TK. Kecamatan Semarang Barat (FLS2N)	2012
77	Juara II Lomba Menggambar Tk. Kota Semarang (FLS2N)	2012
78	Juara I Lomba menari Tk. Kota Semarang (Hari Jadi Kota Semarang)	2012
79	Juara II Lomba Matematika KI II Tk. Kota Semarang	2012
80	Juara I Lomba Menggambar Tk. Kota Semarang	2012
81	Juara III Lomba Menggambar Tk. Kota Semarang (Hari Jadi Kota Semarang)	2012
82	Juara III Lomba Dance Tk. Kota Semarang (SMP Kasatrian)	2012
83	Juara II Lomba Komputer Drawing (SMP Kasatrian)	2012
84	Juara II Pesta siaga Pi Tk. Kwarran Semarang Barat	2012
85	Juara I Lomba menggambar Tk. Kota Semarang (UNNES)	2012
86	Juara III Lomba geguritan Tk. Kota Semarang (UNNES)	2012
87	Juara III Lomba Ketangkasan Tk. Kota Semarang (UNNES)	2012
88	Juara II Try Out Tk. Kota Semarang	2012
89	Juara III Lomba Catur Tk. Kota Semarang	2012
90	Juara II Lomba Voli Tk. Kota Semarang	2012
91	Juara II Sain kelas II Tk. Kota Semarang	2012

b. Prestasi Guru

No	Jenis Prestasi	Tahun
1	Juara II Tk. Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah	2004
2	Juara II dan III Lomba Karya Tulis Ilmiah, UNNES	2005
3	Juara II Lomba Fiksi Guru Tk. Provinsi Jawa Tengah	2005


4	Juara II Lomba Fiksi Guru Tk. Provinsi Jawa Tengah	2006
5	Juara II Lomba Kreativitas Guru Tk. Kota Semarang	2006
6	Finalis Lomba Guru Kreatif Tk. DIY dan Jateng	2006
7	Juara Harapan I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tk. Prov. Jateng	2007
8	Juara II Guru Berprestasi Tk. Kecamatan Semarang Barat	2007
9	Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Sastra Tk. Prov. Jateng	2008
10	Juara Harapan II Lomba Karya Tulis Ilmiah Tk. Prov. Jateng	2008
11	Juara I Guru Berprestasi Tk. Kec. Semarang Barat	2009
14	Juara I Guru Berprestasi Tk. Nasional	2009
15	Aktif menjadi penulis dan instruktur	


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TAWANG MAS 01
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
 Jl. Puri Anjasmoro Blok A – 6 Semarang , Telepon (024) 7605595

TATA TERTIB GURU & KARYAWAN

1.
 - a. Guru wajib datang 15 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi (06.45) pulang pukul 13.00 .
 - b. Bagi guru yang tugas piket, datang 30 menit sebelum pelajaran dimulai dan melaksanakan tugas sebagaimana mestinya .
 - c. Pada hari Jumat, mengikuti senam pagi bersama anak – anak .
 - d. Semua guru pada hari Sabtu pukul 10.00 wajib mengikuti KKG atau

- kegiatan sekolah (rapat) .
2. Memakai pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku .
 3. Wajib mengerjakan tugas administrasi yang menjadi tanggung jawabnya .
 4. Wajib mengikuti upacara pada hari Senin dan hari besar Nasional .
 5. Wajib menjaga rahasia jabatan dan menjaga nama baik sekolah .
 6. Mengisi daftar hadir secara teratur .
 7. Minta ijin jika berhalangan hadir, dengan menyertakan Rencana Harian / Rencana Pembelajaran .
 8. Jika meninggalkan tugas untuk suatu keperluan, wajib minta ijin kepada kepala sekolah .
 9. Mewujudkan pelaksanaan 6 K .
 10. Wajib mengikuti kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan sekolah .
 11. Masalah keuangan diselesaikan tepat waktu .
 12. Bertanggung jawab atas alat – alat milik sekolah yang digunakan .
 13. Melaporkan tugas – tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala sekolah .
 14. Dilarang memberi hukuman kepada siswa yang tidak mendidik .
 15. Dilarang memberi les privat kepada muridnya sendiri di sekolah .
 16. Tidak dibenarkan merokok / makan selama jam pelajaran berlangsung .
 17. Dalam soal sikap, perbuatan, dan perkataan sehari – hari, guru diharapkan mampu menjadi teladan bagi para siswa .
 18. Guru diharapkan dapat menjadi contoh bagi siswa dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, kepekaan, dan sikap pelayanan .
 19. Mematuhi dan melaksanakan kebijakan sekolah / tugas dari kepala sekolah / Dinas Pendidikan .
 20. Setiap guru diharapkan mengikuti, memahami, menghayati, serta melaksanakan kode etik guru .

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Tawang Mas 01

Ariani, S.Pd.
NIP. 19550411 197501 2 001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TAWANG MAS 01
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
Jl. Puri Anjasmoro Blok A – 6 Semarang , Telepon (024) 7605595

TATA TERTIB SEKOLAH

I. TATA TERTIB SISWA

a. Tertib Waktu

1. Hadir di sekolah paling lambat 5 (lima) menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Siswa yang terlambat masuk, wajib menghadap Kepala Sekolah untuk minta surat pengantar agar diijinkan mengikuti pelajaran.
3. Siswa yang tidak masuk / tidak hadir untuk mengikuti pelajaran hari itu, harus ada surat / pemberitahuan dari orang tua. Bisa secara tertulis, lisan atau lewat telepon.
4. Siswa yang tidak masuk sekolah tanpa pemberitahuan dari orang tua kepada pihak sekolah, bila lebih dari seminggu akan mendapat tiga kali teguran. Bila lebih dari satu bulan akan **D I K E L U A R K A N** dari sekolah.
5. Selama jam sekolah harus berada di lingkungan sekolah, kecuali dengan izin Kepala Sekolah. Anak yang sering membolos, bila sudah diperingatkan lebih dari tiga kali akan **D I K E L U A R K A N** dari sekolah.
6. Pada jam istirahat, siswa harus menggunakan waktu untuk beristirahat. Dilarang melakukan aktivitas yang melelahkan, melakukan permainan yang berbahaya agar tetap segar beraktivitas belajar pada jam berikutnya.
7. Pada jam istirahat, harus berada di luar kelas. Tidak diijinkan keluar dari lingkungan sekolah, kecuali atas izin pihak sekolah.
8. Tidak dibenarkan makan, minum, jajan, atau bermain selama jam pelajaran berlangsung

b. Tertib Pakaian

1. Wajib berpakaian rapi, bersih, sopan dan mengikuti ketentuan yang berlaku,
Yaitu :
 - Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis mengenakan seragam merah – putih, bertopi memakai ikat pinggang hitam, sepatu hitam dan berkaos kaki putih.
 - Jumat, Sabtu : mengenakan seragam sekolah (kelas I – III ; kotak – kotak dan kelas IV – VI batik). Pada saat latihan pramuka wajib berseragam lengkap.
 - Pada jam olah raga dan senam wajib mengenakan pakaian olah raga.
2. Rambut dipelihara dengan rapi dan sopan. Tidak boleh gondrong atau dicat, kuku dipotong pendek, tidak perlu dicat, badan selalu bersih, supaya tidak berbau.

3. Baju dimasukkan dalam celana / rok, mengenakan ikat pinggang dan bersepatu. Tidak boleh memakai sandal, kecuali bila ada alasan kesehatan.

c. Tertib Pergaulan

1. Wajib memberi salam / menyapa guru dengan sopan.
2. Bertutur kata sopan, tidak menggunakan kata – kata kotor dan kasar.
3. Selama pelajaran, menjaga sikap hormat kepada guru yang sedang mengajar.
4. Duduk dengan sopan. Kaki tidak dinaikkan. Dilarang duduk di kursi guru.
5. Menghargai / menghormati sesama teman. Tidak mengejek atau mengganggu teman, apalagi sampai memukul dan menyakiti teman.
6. Dilarang mengancam siswa lain, sehingga menimbulkan rasa tidak aman siswa lain untuk beraktivitas di sekolah.
7. Anak yang selalu berkelahi dan menimbulkan masalah bila sudah diperingatkan sampai tiga kali, akan **D I K E L U A R K A N** dari sekolah.

d. Ketertiban Umum

1. Wajib mengikuti Upacara Bendera dengan khidmat dan tertib.
2. Wajib merawat buku sekolah yang dipinjam dan mengembalikan pada waktu yang sudah ditentukan.
3. Wajib menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya.
4. Wajib membersihkan (menyiram) WC sehabis dipakai. Menggunakan WC dengan baik. Bersikap sopan di WC. Dilarang mengganggu teman di WC (membasahi, mengintip, mendorong atau mengunci pintu dari luar).
5. Bersikap jujur, bila menemukan benda yang hilang, misalnya alat sekolah, barang berharga, uang dsb. harus lapor kepada guru. Siswa yang terbukti mencuri akan **D I K E L U A R K A N** dari sekolah.
6. Wajib mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah). Tidak boleh mengerjakan PR di sekolah.
7. Siswa yang membawa sepeda, harus memarkir sepedanya di tempat yang sudah ditentukan, dan harus **dikunci**. Bila terjadi sesuatu yang diakibatkan kelalaian pemilik sepeda menjadi tanggung jawabnya sendiri.
8. Dilarang membawa ke sekolah : perhiasan berharga, gambar / VCD / bacaan tidak senonoh, petasan atau obat terlarang.
9. Bila membawa HP selama di sekolah harus di non aktifkan.

II. TATA TERTIB ORANG TUA

1. Orang tua diijinkan bertemu menemui Guru atau Kepala Sekolah pada jam – jam istirahat atau sepulang sekolah.

2. Orang tua yang datang bertamu harus berpakaian rapi dan pantas, memakai sepatu atau sandal (bukan sandal jepit)
3. Dilarang masuk kelas tanpa seijin Kepala Sekolah dan Guru Kelas.
4. Mengetuk pintu atau memberi salam lebih dulu sebelum masuk kelas untuk bertemu dengan Guru atau menemui anaknya.
5. Selama menunggu untuk bertemu dengan Kepala Sekolah, dianjurkan untuk bersikap sopan, tidak berbicara terlalu keras, tertawa atau berteriak, di dekat Kantor Kepala Sekolah.
6. Berbicara seperlunya, hanya membicarakan masalah pokok saja. Konsultasikan dengan baik – baik masalah yang dihadapi tanpa emosi berlebihan.
7. Orang tua wajib membaca surat edaran atau pengumuman dengan baik. Setelah mengerti maksudnya, segera memberi tanggapan.
8. Orang tua diwajibkan dan diharapkan untuk segera datang, bila pihak sekolah memberi surat panggilan, kalau ada masalah penting.
9. Mendampingi putranya belajar dirumah.
10. Membayar iuran sekolah pada waktunya, supaya pada akhir semester tidak terlalu berat.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Tawang Mas 01
Ariani, S.Pd.
NIP. 19550411 197501 2 001

